

**IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA  
PESERTA DIDIK DI KELAS XI MIPA 4 SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 18 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**AHMAD SAKA FALWA GUNA  
NIM. 14210016  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah  
di-  
Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

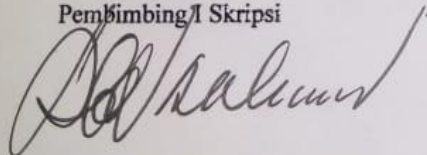
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang"** yang ditulis oleh saudara **AHMAD SAKA FALWA GUNA, NIM. 14210016** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

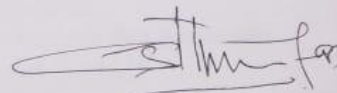
Palembang, September 2018

Pembimbing I Skripsi



**Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag**  
NIP.19730713 199803 1 003

Pembimbing II Skripsi



**Sofyan, M.H.I**  
NIP.19710715 199803 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul :

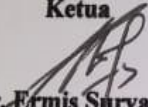
**“Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang”**  
yang ditulis oleh saudara **AHMAD SAKA FALWA GUNA**, NIM. 14210016 telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, September 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

**Ketua**

  
**Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I**  
NIP. 197308141998032001

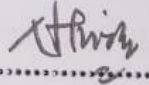
**Sekretaris**

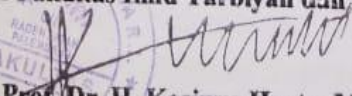
  
**Mardeli, MA**  
NIP. 197510082000032001

**Penguji Utama : Dr. Karoma, M.Pd**  
NIP. 196309221993031602

  
(.....)

**Anggota Penguji : Dr. Nurtaila, M.Pd.I**  
NIP. 197310292007102001

  
(.....)

Mengesahkan  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP. 19710911 199703 1 004



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah: 153)*

*Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.*

### Persembahan :

*Kupersembahkan karyaku ini kepada orang-orang yang paling kucintai dan kusayangi :*

- ❖ *Teristimewa untuk Ayahanda tercinta (Hairul, Alm) dan Ibuku Tercinta (Maimunah, S.Ag, M.S.I).*
- ❖ *Adik kandungku Muhammad An Nasem anak kedua dari dua saudara dari bapak Hairul, Alm dan Ibu Maimunah*
- ❖ *Keluargaku di Kota Palembang, dan di Kota Surabaya.*
- ❖ *Sahabatku tercinta : Ahmad Supriyadi, S.Pd, Anta Pebrio, S.Pd, Arpiko Wijaya, S.Pd, Achmad Zulfi, S.Pd, Afrika Alamsyah, Pebrianto dan Agung Wijaya.*
- ❖ *Agamaku, Bangsaku, Almamaterku yang aku banggakan.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin* ‘segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta’ karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang”**. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada saya menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan

kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan saya.

2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A. selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PAI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Sofyan, M.H.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Teman seperjuangan PPLK II di SMA Negeri 18 Palembang; Aris Oki Farison, Almirah Meida Risfina, Annisa Fauzia Apriliani, Ahmad lubadhul Fikri A, Azhar Hidayat, Fitri Anjarsari, Fitri Astuti, Gita Anggraini, Sely Marselina, Septi Herfina Mubarokah, Uci Fitriani, Widya Rahma Sari Utami, dan Zepi Sapitri yang selalu bertukar pikiran dalam menjadi guru yang baik dan professional.
8. Teman seperjuangan KKN di Desa Pedataran; Naib, Muhammad Zuhdi,

Ahmad Gurdachi, Iis Meilatika Rahayu, Dewi Wijianti, Ririn Septa Hera Astuti, Tias Ayu, Rakhmawati, Ika Tirta Ayu, Kiki Rizki Ramadhani dan Yulia Alpina yang memberiku tawa dan debat serta pengalaman dan warna untuk mendalami sebuah arti keluarga.

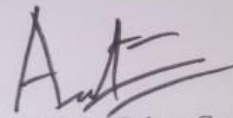
9. Teman dalam membantu proses penelitian di SMA Negeri 18 Palembang: Fitri Alghoriziyah.

10. Serta semua teman-temanku yang telah membantukuku dalam mengerjakan skripsiku.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas amal kebaikan itu semua.

Penulis berharap kritik dan sarannya yang bersifat konstruktif agar nantinya dalam penulisan ini lebih sempurna dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti, September 2018



Ahmad Saka Falwa Guna  
Nim. 14210016

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	15
H. Definisi Operasional .....	22
I. Metode Penelitian .....	23
J. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Implementasi Nilai Karakter .....	31
1. Pengertian Implementasi .....	31
2. Strategi Implementasi .....	32
3. Pengertian Nilai .....	33
4. Pengertian Karakter .....	40
5. Tujuan Pendidikan Karakter .....	45
6. Fungsi Pendidikan Karakter .....	46
B. Gemar Membaca .....	48
1. Pengertian Gemar .....	48
2. Pengertian Membaca .....	48
3. Tujuan Membaca .....	52
4. Fungsi Membaca .....	54
5. Manfaat Membaca .....	55
6. Pengertian Gemar Membaca .....	57
C. Pembelajaran Membaca Pemahaman dalam Pendidikan	



Karakter.....	60
1. Pembelajaran Membaca .....	60
2. Pengertian Membaca Pemahaman .....	61
3. Keterpaduan Prosedur Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Pendidikan Karakter .....	62
D. Peserta Didik.....	64
1. Pengertian Peserta Didik.....	64
2. Peserta Didik yang Berkarakter .....	65
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Lokasi dan Kondisi SMA Negeri 18 Palembang.....	67
1. Sejarah Berdiri .....	67
2. Identitas SMA Negeri 18 Palembang.....	69
3. Profil SMA Negeri 18 Palembang .....	70
B. Visi, Misi SMA Negeri 18 Palembang .....	77
1. Visi .....	77
2. Misi .....	77
C. Struktur Organisasi .....	78
D. Tugas dan Tanggung Jawab.....	80
E. Sistem yang Sedang Berjalan .....	86
<b>BAB IV ANALISIS</b>	
A. Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.....	89
B. Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Nege- ri 18 Palembang.....	103
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Implemen- tasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik .....	110
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>
Foto .....	121
Kisi-Kisi APD.....	126
APD.....	129

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Indikator Gemar Membaca .....	59
Tabel 2.2 Daftar Indikator Gemar Membaca untuk SMP dan SMA.....	60
Tabel 3.1 Daftar Nama-Nama Beserta Jumlah di SMAN 18 Palembang .....	69
Tabel 3.2 Daftar Staf Tata Usaha di SMAN 18 Palembang .....	69
Tabel 3.3 Jumlah Seluruh Kelas SMAN 18 Palembang .....	73
Tabel 3.4 Periode Kepemimpinan Kepala SMAN 18 Palembang .....	73
Tabel 3.5 Data Guru SMA Negeri 18 Palembang .....	74
Tabel 3.6 Daftar Nama Guru SMAN 18 Palembang .....	74
Tabel 3.7 Daftar Nama-Nama Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMAN 18 Palembang .....	76

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Denah Lokasi SMA Negeri 18 Palembang .....	72
Bagan 3.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 18 Palembang .....	78
Bagan 3.3 Struktur Organisasi Koperasi Belajar SMAN 18 Palembang .....	79
Bagan 3.4 Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 18 Palembang.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
gambar 4.1 Visi dan Misi SMAN 18 Palembang.....	96
gambar 4.2 Kunjungan Perpustakaan SMAN 18 Palembang .....	97
gambar 4.3 Kegiatan Membaca di Kelas XI MIPA 4 SMAN 18 Palembang.....	99
gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran di Kelas XI MIPA 4 SMAN 18 Palembang.	100
gambar 4.5 Daftar Kunjungan Perpustakaan .....	101

## **ABSTRAK**

Peserta didik yang pada dasarnya merupakan penerima pengaruh dari seseorang dan sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik sangat dituntut agar memiliki kecerdasan dan ilmu pengetahuan. Gemar membaca menjadi salah satu alat ukur dalam meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Membaca juga menjadi gambaran bagi peserta didik dalam mengambil sebuah keputusan mana yang baik dan mana yang buruk. Membaca itu sendiri harus dipahami dan diaplikasikan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pada umumnya, masih ditemukan adanya peserta didik yang malas belajar, apalagi membaca buku atau membaca sebuah bacaan dan lebih menyukai bermain game dari pada belajar ataupun membaca. Dari masalah tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian nilai karakter gemar membaca pada peserta didik. Selanjutnya, untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kegemaran membaca pada peserta didik. Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai karakter gemar membaca pada peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data, penulis wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, petugas perpustakaan, serta peserta didik selain itu observasi, dalam observasi ini peneliti akan mengambil data bagaimana aktifitas pembelajaran di kelas dan lingkungan sekolah serta di dalam perpustakaan dan studi dokumentasi. Dari data wawancara, observasi dan studi dokumentasi, lalu penulis menganalisis kembali hasil data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik, secara umum karakter gemar membaca ialah sikap dan kecintaannya kepada bacaan dan ilmu pengetahuan dan sebenarnya sudah ada dalam k13 yang bertujuan peserta didik untuk terus menuntut ilmu, sudah di laksana dengan baik di dalam proses pembelajaran sesuai dengan silabus yang akan diajarkan, serta banyak dampak positif apabila peserta didik terus menuntut ilmu dan membaca, hanya saja masih ada dari peserta didik itu sendiri malas untuk membaca sebuah buku atau membaca sebuah bacaan, hal tersebut di karenakan kurangnya kesadaran dan kemauan dari peserta didik itu sendiri.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan di Sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>1</sup> Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah upaya membantu manusia untuk dapat bereksistensi sesuai dengan martabatnya sebagai manusia. Sebab manusia menjadi manusia sebenarnya jika ia mampu merealisasikan hakikatnya secara total, pendidikan hendaknya merupakan upaya yang dilaksanakan secara sadar dengan bertitik tolak pada asumsi tentang hakikat manusia.<sup>3</sup>

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi

---

<sup>1</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Cet. Ke-6, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 11.

<sup>2</sup> Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group), hlm. 2.

<sup>3</sup> Damayanti, *Sukses Menjadi Guru Harmonis dan Idola yang Akan Dikenang Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm. 10.

di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup yang meningkat pula.<sup>4</sup>

Dalam proses internalisasi karakter dibutuhkan kerjasama dari semua pihak, tidak semua menjadi tanggung jawab sekolah. Namun proses internalisasi ini menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa dan tentu saja lingkungan.

Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno, bahkan menegaskan: Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.<sup>5</sup>

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengarusutamaan (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Harapannya penyelenggaraan pendidikan di

---

<sup>4</sup>Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2014), hlm. 1.

<sup>5</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-5, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 1-2.

Indonesia dapat melahirkan generasi penerus bangsa Indonesia yang cerdas dan berkarakter.<sup>6</sup>

Sayangnya fakta di lapangan berbeda dengan hal di atas bangsa Indonesia yang tadinya religius dan berkarakter kini mengalami krisis karakter. Berbagai kasus menunjukkan akan hal itu, mulai dari kasus korupsi yang seakan bak api yang tak kunjung padam, kasus penelantaran anak yang dilakukan orang tua yang tidak bertanggung jawab, kasus perdagangan beras plastik, kasus susu oplosan (mencampur susu dengan deterjen), hingga kasus perseteruan antar pemimpin.<sup>7</sup> Disiplin dan tertib berlalu lintas, budaya antri, budaya baca sampai budaya hidup bersih dan sehat, keinginan menghargai lingkungan masih jauh di bawah standar.<sup>8</sup>

Fakta tersebutlah yang kemudian menjadikan pemerintah dan masyarakat saat ini tengah gencar mengimplementasikan pendidikan karakter di Institusi Pendidikan, mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga tingkat Pendidikan Tinggi (PT).<sup>9</sup>

Dalam perkembangan ilmu, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Berbagai informasi sebagian besar

---

<sup>6</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 37.

<sup>7</sup> Muhammad Najib, dkk., *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 2.

<sup>8</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Loc.Cit.*

<sup>9</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Praktik Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1.



disampaikan melalui media cetak dan bahkan yang melalui lisan pun bisa dilengkapi dengan tulisan atau sebaliknya. Oleh karena itu, di negara kita terdapat kemungkinan suatu saat kegiatan membaca akan menjadi kebutuhan hidup sehari-hari seperti terdapat di negara-negara maju.<sup>10</sup>

Pendidikan karakter memiliki esensi yang tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik, Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain. nilai karakter yang berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa siswa adalah gemar membaca.<sup>11</sup>

Sebenarnya, kini manusia dihadapkan pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang maksimal. Dengan perkataan lain, persoalannya adalah bagaimana melakukan kegiatan membaca secara efektif sehingga waktunya tidak banyak terbuang secara mubazir.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Kundharu Saddhono dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 98.

<sup>11</sup>Muhammad Naqiyyah, *Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter (Gemar Membaca) Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Mi Darul Hikam Cirebon*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2014), Jurnal al ibtida pendidikan guru MI, vol 1. no. 2 (online) <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/347/301>, 14 Mei 2018, hlm. 1.

<sup>12</sup>Kundharu Saddhono dan Slamet, *Loc. Cit.*

Dalam pembelajaran membaca sampai saat ini dinilai sangat penting di sekolah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pembelajaran membaca tidak hanya berperan dalam meningkat kemampuan berbahasa anak, namun lebih jauh memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran lainnya. Sayangnya, pembelajaran membaca yang dilaksanakan di sekolah masih menyisahkan sejumlah promblem tersendiri. Salah satu problem mendasar dalam pembelajaran membaca bahwa pembelajaran membaca belum menitikberatkan pada usaha membetuk generasi muda yang cinta membaca.

Pembelajaran membaca juga masih dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan dan monoton. Kondisi ini disebabkan oleh belum maksimalnya guru melaksanakan pembelajaran membaca. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran membaca dengan menerapkan prosedur pembelajaran yang kurang baik. Hal ini terlihat dari masih miskinnya kreativitas pembelajaran membaca yang dilakukan guru di sekolah. Pemberian tugas baca yang diakhiri dengan menjawab pertanyaan bacaan merupakan prosedur pembelajaran membaca yang paling banyak diterapkan di sekolah.

Bertemali dengan kondisi di atas, diperlukan serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah sehingga tercapai tujuan pembelajaran membaca. Salah satu upaya tersebut adalah dengan memperkenalkan berbagai prosedur pembelajaran membaca yang mampu membetuk perilaku membaca sekaligus mampu mengembangkan kemampuan

membaca.<sup>13</sup> Keterampilan membaca pada hakikatnya perlu dimiliki oleh setiap orang, terlebih lagi oleh para pembaca, guru, dan lain-lainnya yang dalam kesehariannya senantiasa bergulat dengan buku-buku.<sup>14</sup>

Implementasi pendidikan karakter di dasari oleh pertimbangan bahwa apa yang selama ini dilakukan barulah sebatas mengembangkan kecerdasan akademis pada peserta didik.<sup>15</sup> Dalam implementasi pendidikan karakter gemar membaca tidak hanya diserahkan kepada guru saja, karena pelaksanaan pendidikan karakter harus di wujudkan oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, serta peserta didik.

SMA Negeri 18 Palembang adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan dan menjadi pandangan lembaga pendidikan SMA setingkat lainnya karena di padang sebagai sekolah berkarakter baik dan unggul di kota Palembang.

Ketika peneliti sedang PPLK di SMA Negeri 18 Palembang, implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik. Seperti dari luar sekolah salaman sama guru ketika masuk ruang lingkup sekolah, melaksanakan tadarusan di dalam kelas masing-masing dengan menggunakan microfon agar bisa terdengar seluruh kelas agar bisa bersama-sama dalam

---

<sup>13</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-2, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. vii.

<sup>14</sup>Kundharu Saddhono dan Slamet, *Op. Cit.*, hlm. 99.

<sup>15</sup>Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 5.

tadarusan setiap pagi dan khusus hari jum'at pada pagi hari peserta didik membaca surat yasin dan ini merupakan nilai karakter religius. Kegiatan membersihkan kelas dan membersihkan lingkungan sekolah dan ini merupakan nilai karakter gotong royong. Setiap hari senin melaksanakan upacara bendera serta menyanyikan lagu nasional dan ini merupakan nilai karakter nasionalis. Dalam proses pembelajaran peserta didik menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar, hal ini merupakan nilai karakter mandiri dan integritas. Semua karakter tersebut sudah di implementasikan dan berjalan dengan baik sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa.<sup>16</sup>

Selama peneliti sedang PPLK di SMA Negeri 18 Palembang secara langsung mengamati keadaan dan aktifitas kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Beberapa pelanggaran terjadi pada pendidikan karakter seperti main handphone ketika belajar dan mengobrol, sering mencotek ketika mengerjakan tugas dan ulangan, mengantuk ketika membaca buku, hanya sekedar membaca dan tidak memahami dari bacaan tersebut, datang terlambat, masih ada yang bolos saat pembelajaran, ribut di dalam kelas.<sup>17</sup>

Peneliti membatasi pada proposal penelitian ini pada pendidikan karakter gemar membaca berbasis di sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter gemar membaca masih belum berjalan dengan baik di dalam kelas dan di

---

<sup>16</sup>Observasi, siswa di SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, Tanggal 8 September 2017 Pukul 08.00 WIB

<sup>17</sup>Observasi, siswa di SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, Tanggal 20 September 2017 Pukul 10.00 WIB

sekolah, maka dari pada itu penelitian ini perlu diteliti agar tidak mengakibatkan hal-hal yang berdampak negatif di sekolah dan mencegah dampak buruk penyimpangan moral peserta didik serta mendukung program pemerintah dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah dan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam karena pada mata pelajaran ini merupakan pondasi dan acuan dalam pengembangan nilai karakter gemar membaca pada peserta didik.

Berdasarkan topik permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul *Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA 18 Palembang*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Di dalam Identifikasi masalah ini ditemukan bahwasannya banyak sekali siswa maupun siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang yang melakukan kegiatan yang membuat peserta didik menjadi malas membaca buku adalah:

1. Kurang gemar membaca pada peserta didik di lingkungan sekolah dengan ditemukan kurangnya kemauan dalam peserta didik dalam hal membaca buku pendidikan.
2. Peserta didik kurang tau bagaimana cara praktis dalam memahami bacaan dikarenakan guru hanya menugaskan siswa membaca, tetapi tidak menekankan pada keterampilan pemahaman bacaan

3. Pembelajaran membaca yang dilaksanakan masih kurang sesuai dengan tahapan membaca yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca
4. Kurang berjalan dengan efektif dan efisien pendidikan karakter gemar membaca pada peserta didik dengan ditemukannya peserta didik masih bermain handphone ketika sedang dalam proses pembelajaran.
5. Kurangnya minat peserta didik dalam hal membaca buku di dalam perpustakaan.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya dalam konteks implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang
2. Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi nilai karakter gemar membaca pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kegemaran membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 Negeri 18 Palembang?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.
  - b. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kegemaran membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
  - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.
2. Kegunaan penelitian
  - a. Secara Teoritis
    - 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta masukan implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik.

2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian lain terkait dengan implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai masukan dan alternatif dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan nilai karakter gemar membaca dalam memecahkan problematikan yang dihadapi dalam pendidikan.

2) Bagi Peserta didik

Dengan adanya pendidikan karakter gemar membaca diharapkan agar bertambahnya ilmu yang dapat mendorong terciptanya keberhasilan pembelajaran serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka secara umum adalah bahasan atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 117-118.



Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini pernah di angkat topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Maka peneliti harus mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya untuk dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Sehubung dengan penulisan skripsi ini tentang penerapan gemar membaca untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kegemaran dalam membaca buku Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI MIPA 4 Di SMA Negeri 18 Palembang. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan memberikan gambar yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> UIN Raden Fatah, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: Grafika Telind, 2016), hlm. 15.

Pertama, Alfian Handina Nugroho dan Ratna Puspitasari dalam Jurnal Edueksos Volume V No. 2 Desember 2016 IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sumber*, menyatakan bahwa pengimplementasian gemar membaca melalui program pojok baca pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS menggunakan strategi dan kreasi yang dikembangkan para guru IPS. Pembinaan gemar membaca dilakukan dengan menjadwalkan pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. pengimplementasian gemar membaca melalui program pojok baca dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon sangatlah diperlukan. Karena pembinaan bertujuan untuk membangun minat membaca peserta didik agar berprestasi dan menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur.<sup>20</sup>

Penelitian tersebut di atas terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaannya adalah dalam implementasi pendidikan karakter gemar membaca terdapat dalam mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini pada implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun persamaannya adalah pada peningkatan minat membaca pada peserta didik di sekolah.

---

<sup>20</sup> Alfian Handina Nugroho dan Ratna Puspitasari, *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Sumber*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), Jurnal Edueksos, vol. V no. 2 (online) <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/1167/846>, 23 April 2018, hlm. 187.

Kedua, Muhammad Naqiyyah dalam jurnal al ibtida: jurnal pendidikan guru MI vol. 1 no. 2 2014 IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul *Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter (Gemar Membaca) Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Mi Darul Hikam Cirebon*, menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain. nilai karakter yang berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa siswa adalah gemar membaca. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu: keterampilan menyimak / mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, maka semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.<sup>21</sup>

Penelitian tersebut di atas terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaannya adalah dalam pelaksanaan gemar membaca konsep tujuannya yang

---

<sup>21</sup> Muhammad Naqiyyah, *Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter (Gemar Membaca) Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Mi Darul Hikam Cirebon*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2014), Jurnal al ibtida pendidikan guru MI, vol 1. no. 2 (online) <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/347/301>, 14 Mei 2018, hlm. 1.

dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun persamaannya adalah pada peningkatan minat gemar membaca pada peserta didik di sekolah.

Ketiga, Nur Nadhif Ulfiah Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Penanaman Karakter Gemar Membaca Studi Kasus Perpustakaan Anak Jalanan Di Pencegahan Pemberantasan Penyalagunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo*, menyatakan bahwa bentuk penanaman karakter gemar membaca yaitu 1) Membiasakan untuk membaca, 2) Harus memiliki tujuan untuk membaca buku, 3) Mengeluangkan waktu, 4) Memberi label setiap buku, 5) Mengadakan sosialisasi dalam lingkungan sekolahan dan masyarakat, 6) Menuangkan isi bacaan dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah.<sup>22</sup>

Penelitian tersebut di atas terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaannya adalah dalam pelaksanaan penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan. Adapun persamaannya adalah pada peningkatan minat gemar membaca serta membiasakan untuk membaca buku.

## **G. Kerangka Teori**

Kerangkan teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian. Misalnya untuk menjawab pertanyaan:

---

<sup>22</sup>Nur Nadhif Ulfiah, *Penanaman Karakter Gemar Membaca Dalam Studi Kasus Perpustakaan Anak Jalanan Di Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah) <http://eprints.ums.ac.id/31629/1/COVER-ABSTRAK>, 23 April 2018, hlm. xx.

Bagaimana pendekatan belajar mahasiswa? Dapat digunakan teori tentang jenis-jenis pendekatan belajar yang dikemukakan oleh *italic* bahwa ada tiga pendekatan belajar, yaitu *deep approach* (pendekatan mendalam) yang berorientasi pada makna, *surface approach* (pendekatan tidak mendalam) yang berorientasi pada reproduksi dan *strategis approach* (pendekatan strategis) yang berorientasi pada prestasi.<sup>23</sup>

## 1. Implementasi Nilai Karakter

### a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam *oxford advance learner's dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something to effect*” yang artinya “penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak”.<sup>24</sup> Implementasi yaitu penerapan, penggunaan implemen dalam kerja, pelaksanaan pengerjaan hingga menjadi terwujud.<sup>25</sup>

### b. Nilai

Menurut Richard Eyre dan Linda dalam Heri Gunawan:<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>UIN Raden Fatah, *Loc. Cit.*

<sup>24</sup>Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 178.

<sup>25</sup>Tim Gama Press, *Kamus Ilmiah Populer*, (Gama Press, 2010), hlm. 327.

<sup>26</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 31.

Nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu dampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain. selanjutnya Richard menjelaskan bahwa nilai adalah, suatu kualitas yang dibedakan menurut kemampuannya untuk berlipat ganda atau bertambah, meskipun sering diberikan pada orang lain. Kenyataannya bahwa makin banyak nilai yang diberikan kepada orang lain makin banyak pula nilai serupa yang diterima atau dikembalikan dari orang lain.

Jadi nilai adalah suatu yang menghasilkan perilaku, dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain, selain itu dalam penerapannya semakin banyak nilai yang diterapkan maka semakin banyak nilai yang diterima.

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari Agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat / komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.<sup>27</sup>

c. Karakter

Karakter adalah karakter yang baik yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan

---

<sup>27</sup>Daryanto dan Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Grava Media, 2013), hlm. 47.

hal yang baik, kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan.<sup>28</sup>

Secara teori istilah ‘karakter’ dikemukakan oleh Thomas Lickona dengan memakai konsep karakter baik. Konsep mengenai karakter baik (*good character*) dipopulerkan Thomas Lickona dengan merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Aristoteles sebagai berikut “*the life of right conduct, right conduct in relation to other persons and in relation to oneself*” atau kehidupan yang berperilaku baik atau penuh kebijakan, yakni berperilaku baik terhadap pihak lain (Tuhan Yang Maha Esa, manusia dan alam semesta) dan terhadap diri sendiri.

Pendapat lain yang disampaikan oleh Thomas Lickona yang berjudul “*Educating for Character*”, secara substantif terdapat tiga unjuk perilaku yang satu sama lain saling berkaitan yaitu konsep moral (*moral khonwing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).<sup>29</sup>

Pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun diharapkan pada berbagai tantangan. Untuk itu, penekanan pendidikan karakter tidak terbatas pada transfer pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik, namun lebih dari itu

---

<sup>28</sup> Thomas Lickona, *Education For Character Mendidik Untuk membangun Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, Cet. Ke- 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.

<sup>29</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Surabaya: Kata Pena, 2017), hlm. 22-23.

menjangkau pada bagaimana menjadikan nilai-nilai tersebut tertanam dan menyatu dalam totalitas pikiran tindakan.

Menurut David Elkind dan Freddy Sweet Ph.D., *character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical value* (pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti).<sup>30</sup>

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antarsesama, dan lingkungannya.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>31</sup>

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoretik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia seiring dengan

---

<sup>30</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 15-16.

<sup>31</sup> Muhammad Tuwah Solehun, *Pendidikan Karakter Antara Harapan dan Kenyataan*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 106.



diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah, dan *mu'amalah*, tetapi juga akhlak.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahasannya pendidikan karakter adalah segala upaya yang dilakukan guru, yang mampu memengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik.

## 2. Gemar Membaca

### a. Gemar

Gemar adalah menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah suka sekali, yang berarti sangat menyukai suatu hal.<sup>33</sup>

### b. Membaca

Membaca diartikan sebagai kegiatan membangun makna, menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pembaca.<sup>34</sup>

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang

---

<sup>32</sup>Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

<sup>33</sup>Alfian Handina Nugroho dan Ratna Puspitasari, *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Sumber*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), *Jurnal Edueksos*, vol. V no. 2 (online) <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/1167/846>, 23 April 2018, hlm. 189.

<sup>34</sup>Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 165.

menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Disamping itu, membaca adalah laku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah.<sup>35</sup>

c. Gemar Membaca

Gemar membaca adalah sikap yang menunjukkan kecintaannya terhadap buku dan pengetahuan. Peserta didik perlu memiliki karakter ini untuk bisa mendapatkan banyak pengetahuan. Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Guru dapat mengintegrasikan nilai karakter ini seluruh kegiatan dalam pembelajaran dan menghubungkannya dengan tema yang ada. Guru dalam hal ini dapat menyediakan artikel-artikel yang dapat dibaca oleh siswanya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Kundharu Saddhono dan Slamet, *Loc. Cit.*

<sup>36</sup>Abna Hidayah, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 176.

### 3. Peserta Didik

Pendidikan Islam memahami peserta didik atas dasar pendekatan terhadap hakikat kejadian manusia yang menempatkannya sebagai makhluk Allah yang mulia. Kemuliaan itu sendiri tidak mungkin dapat terwujud dengan mengandalkan diri sendiri, tanpa adanya upaya pendidikan dan pembinaan aspek jasmaniah maupun rohaniah, fisik material, maupun mental spiritual. Jelaslah bahwa sepanjang hidupnya manusia perlu mendapat pendidikan.

Peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan. Berdasarkan pendapat tersebut peserta didik berarti bukan hanya anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang dalam masa-masa bimbingan orang tua ataupun sekolah saja, akan tetapi mempunyai ruang lingkup usia yang tidak terbatas.<sup>37</sup>

### H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.<sup>38</sup>

Gemar membaca adalah sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam hal membaca buku tanpa paksaan dari orang lain atau tanpa paksaan dari guru

---

<sup>37</sup>Rusmaini, *Loc. Cit.*

<sup>38</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Cet. Ke-5, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 287.

dalam hal membaca, dikarenakan peserta didik benar-benar menyukai dan kecintaanya terhadap buku yang akan membuat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan pada dirinya sendiri dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran.

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik bukan hewan, tetapi ia adalah manusia yang mempunyai akal. Peserta didik dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran.

## **I. Metode Penelitian**

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan pelaksanaan implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah peneliti yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan populasi tertentu.<sup>39</sup>

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.

## 2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>40</sup> Adapun yang menjadi sumber data langsung yakni kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA Negeri 18 Palembang.

b. Data Skunder

Sumber data skunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>41</sup> Adapun yang

---

<sup>39</sup>*Ibid*, hlm. 59.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308.

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm. 309.

menjadi data penunjang dalam penelitian ini seperti melalui literatur yang berkaitan dengan penelitian, dan data yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagaimana penjelasan di bawah ini:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.<sup>42</sup>

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activities*).<sup>43</sup>

Maka dalam penelitian ini yang akan menjadi obyek penelitiannya yakni:

*Place* : SMA Negeri 18 Palembang

*Actor* : Peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang

*Activities* : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam obeservasi ini peneliti mengambil data bagaiman aktifitas pembelajaran siswa mengenai tentang pendidikan karakter gemar

---

<sup>42</sup>Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 270.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 314.

membaca. Teknik ini berhubungan dengan pengamatan langsung kondisi wilayah penelitian SMA Negeri 18 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.<sup>44</sup>

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak. Artinya, dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedang responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan saja.<sup>45</sup>

Teknik wawancara, teknik ini dilakukan dengan dialog atau komunikasi secara langsung dengan responden atau orang yang di anggap dapat memberikan data yang kongkrit, yaitu kepala sekolah, guru Agama Islam dan siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

---

<sup>44</sup>Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 263.

<sup>45</sup>Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Cet. Ke-6, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), hlm 114.

dari seseorang.<sup>46</sup> Dokumen dalam penelitian ini yang berbentuk tulisan catatan harian peserta didik, peraturan dan kebijakan sekolah. Dokumen yang berbentuk gambar foto peserta didik dalam proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah yang mendukung nilai karakter gemar membaca.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain,<sup>47</sup> tentang implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik. Didalam analisis kualitatif, analisis data yang dilakukan bersamaan atau hampir bersamaan dengan pengumpulan data.

##### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.<sup>48</sup> Data yang peneliti pilih-

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

<sup>47</sup>*Ibid*, hlm. 335.

<sup>48</sup>*Ibid*, hlm. 338.



pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi atau dirangkum maka langkah selanjutnya, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Di sini peneliti akan menyusun secara terstruktur dari hasil data yang telah didapatkan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.<sup>49</sup> Dengan demikian data akan terorganisasi dan tersusun sehingga mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi

Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsiste saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.<sup>50</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berubah deskripsi atau

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hlm. 341.

<sup>50</sup>*Ibid*, hlm. 345.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab terdiri dari sub-sub dengan keterangan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan teori, yang berisikan Pendidikan Karakter, terdiri dari pengertian karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter. Gemar membaca terdiri dari pengertian gemar membaca, sub nilai gemar membaca, dan indikator gemar membaca. Peserta Didik, pengertian peserta didik, peserta didik yang berkarakter.

BAB III : Deskripsi lokasi penelitian, berisikan histori, dan geografis sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana, dan prasarana, keadaan fasilitas, dan pelaksanaan sistem pembelajaran di SMA Negeri 18 Palembang.

BAB IV: Analisis, merupakan bab yang berisi dari hasil penelitian yang membahas bagaimana implementasi nilai karakter gemar membaca

pada peserta didik, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.

**BAB V :** Penutup, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Landasan teori menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti yang merupakan titik pangkal dalam penelitian tersebut, apapun materinya landasan teori tersebut harus merupakan sesuatu yang harus sudah dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya, sekurang-kurangnya bagi masalah yang akan diteliti pada saat itu. Teori digunakan juga sebagai alat analisis dalam pembahasan. Perlu diketahui bahwa perumusan masalah itu tidak dapat dipisahkan dari penelaahan kepustakaan yang relevan.<sup>51</sup>

#### A. Implementasi Nilai Karakter

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam *oxford advance learner's dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something to effect*” yang artinya “penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak”.<sup>52</sup> Implementasi yaitu penerapan, penggunaan implemen dalam kerja, pelaksanaan pengerjaan hingga menjadi terwujud.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>UIN Raden Fatah, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: Grafika Telind, 2016), hlm. 23.

<sup>52</sup>Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 178.

<sup>53</sup>Tim Gama Press, *Kamus Ilmiah Populer*, (Gama Press, 2010), hlm. 327.

Menurut Harsono, implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Menurut Nurdin dan Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>54</sup>

## 2. Strategi Implementasi

Keberhasilan guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengetahui strategi yang baik dan sesuai. Upaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah tersedianya kurikulum berbasis pendekatan Holistik, yaitu mengintegrasikan perkembangan karakter ke dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Berikut ini ciri-ciri pendekatan Holistik menurut Elkind dan Sweet<sup>55</sup>

- a. Segala sesuatu di sekolah diatur berdasarkan perkembangan hubungan antara siswa, guru, dan masyarakat.

---

<sup>54</sup> Alfian Handina Nugroho dan Ratna Puspitasari, *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Sumber*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), Jurnal Edueksos, vol. V no. 2 (online) <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/1167/846>, 23 April 2018, hlm. 188-189.

<sup>55</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Surabaya: Kata Pena, 2017), hlm. 13.

- b. Sekolah merupakan masyarakat peserta didik yang peduli di mana ada ikatan yang jelas yang menghubungkan siswa, guru, dan sekolah.
- c. Pembelajaran emosional dan sosial setara dengan pembelajaran akademik.
- d. Kerjasama dan kolaborasi di antara siswa menjadi hal yang lebih utama dibandingkan persaingan.
- e. Nilai-nilai seperti keadilan, rasa hormat, dan kejujuran menjadi bagian pembelajaran sehari-hari baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. Siswa-siswa diberikan banyak kesempatan untuk mempraktekkan perilaku moralnya melalui kegiatan-kegiatan seperti pembelajaran memberikan pelayanan.
- g. Disiplin dan pengelolaan kelas menjadi fokus dalam memecahkan masalah dibandingkan hadiah dan hukuman.
- h. Model pembelajaran yang berpusat pada guru harus ditinggalkan dan beralih ke kelas demokrasi di mana guru dan siswa berkumpul untuk membangun kesatuan, norma, dan memecahkan masalah.

### 3. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Menurut Steeman dalam buku Eka Darmaputera, nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat

mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.<sup>56</sup>

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata value dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Dalam pembahasan ini nilai merupakan kualitas yang berbasis moral. Dalam filsafat, istilah ini digunakan untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya keberhargaan yang setara dengan berarti atau kebaikan. Beberapa tokoh mendefinisikan nilai sebagai berikut<sup>57</sup>.

- a. Max scheler mengatakan bahwa nilai merupakan kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang
- b. Immanuel kant mengatakan bahwa nilai tidak tergantung pada materi, murni sebagai nilai tanpa tergantung pada pengalaman.
- c. Menurut kartono kartini dan dali guno, nilai sebagai hal yang dianggap penting dan baik. Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan msialnya jujur, ikhlas atau cita – cita yang ingin dicapai oleh seseorang misalnya kebahagiaan, kebebasan.
- d. Menurut ahmad tafsir meletakkan pembahasan nilai setelah membahas teori pengetahuan dan teori hakikat yang merupakan sistematika dalam pembahasan filsafat. Teori lainnya, seperti yang dikemukakan oleh teori

---

<sup>56</sup> Puput Purwita Sari, *Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Cilogok Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017) <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/>

<sup>57</sup> Qiqi Yuliati Zakiya dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Cet. Ke-I, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 14.

- nicolai hartman, bahwa nilai adalah esensi dan ide platonik. Nilai selalu berhubungan dengan benda yang menjadi pendukungnya.
- e. Menurut rasjidi penilaian seorang dipengaruhi oleh fakta. Artinya, jika fakta – fakta atau keadaan berubah, penilaian juga bisa berubah. Hal ini berarti juga bahwa pertimbangan nilai seseorang bergantung fakta.
  - f. Ngalim purwanto menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua itu emengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.
  - g. Mulyana menyatakan bahwa nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan.<sup>58</sup>
  - h. Menurut Djahiri mengatakan bahwa nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan tidak yang berharga untuk dicapai.
  - i. Menurut Gordon Allfort nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, hlm. 15.



- j. Menurut Sumantri menyebutkan nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.
- k. Menurut Richard Erye dan Linda menyebutkan bahwa nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan perilaku dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankannya maupun bagi orang lain.<sup>59</sup>

Dari semua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari Agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat / komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.<sup>60</sup>

Dalam pengembangan pendidikan nilai karakter dalam terwujudnya secara optimal apabila berbagai pihak dapat berpartisipasi didalamnya.

---

<sup>59</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 31.

<sup>60</sup> Daryanto dan Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Grava Media, 2013), hlm. 47.

Misalnya di sekolah terdapat proses pembudayaan dan pemberdayaan bagi peserta didik guna membentuk kepribadian anak menjadi memiliki perilaku berkarakter.<sup>61</sup>

Nilai – nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber – sumber berikut <sup>62</sup>

a. Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraanpun didasari nilai – nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai – nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

b. Pancasila

Negara kesatuan republik Indonesia ditegakkan berdasarkan atas prinsip – prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan lebih lanjut dalam pasal – pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai – nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara

---

<sup>61</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 58.

<sup>62</sup>Qiqi Yulianti Zakiya dan Rusdiana, *Op.Cit.*, hlm. 111.

yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai warga negara.

c. Budaya

Tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat tanpa didasari nilai – nilai budaya yang diakui masyarakat. Nilai – nilai budaya tersebut dijadikan dasar dalam pemberian komunikasi antaranggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

d. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan diberbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.<sup>63</sup>

Berdasarkan sumber nilai tersebut, teridentifikasi indikator nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut:<sup>64</sup>

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam

<sup>63</sup>*Ibid.*, hlm. 112.

<sup>64</sup>*Ibid.*

		melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleren terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Prilaku yang dijadikan dasar pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.
7	Mandiri.	Sikap dan prilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas – tugasnya.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipeajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cintah tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang

	komunikatif	berbicara, bergaul, dan berkerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan yang menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaanyang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan ( alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

#### 4. Pengertian Karakter

Dalam bahasa Inggris kata karakter berarti *character*, sedangkan dalam bahasa Yunani karakter berarti *charassein*, sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lainnya.

Karakter identik dengan kepribadian karena kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas pada diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Karakter juga identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang

universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, manusia, maupun lingkungan.<sup>65</sup>

Secara terminologis ‘karakter’ diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Secara harfiah ‘karakter’ adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain.

Karakter adalah karakter yang baik yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik, kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan.<sup>66</sup>

Secara teori istilah ‘karakter’ dikemukakan oleh Thomas Lickona dengan memakai konsep karakter baik. Konsep mengenai karakter baik (*good character*) dipopulerkan Thomas Lickona dengan merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Aristoteles sebagai berikut “*the life of right conduct, right conduct in relation to other persons and in relation to oneself*” atau kehidupan yang berperilaku baik atau penuh kebijakan, yakni berperilaku baik terhadap pihak lain (Tuhan Yang Maha Esa, manusia dan alam semesta) dan terhadap diri sendiri.

Pendapat lain yang disampaikan oleh Thomas Lickona yang berjudul “*Educating for Character*”, secara substantif terdapat tiga unjuk perilaku yang satu sama lain saling berkaitan yaitu konsep moral (*moral*

---

<sup>65</sup>Muhammad Najib, dkk., *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 58-60.

<sup>66</sup> Thomas Lickona, *Education For Character Mendidik Untuk membangun Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, Cet. Ke- 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.

*khonwing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).<sup>67</sup>

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antara manusia. Karakter dipengaruhi oleh. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku ayah atau ibunya. Dalam bahasa Jawa dikenal istilah “*Kacang ora ninggal lanjaran*” (Pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan kayu atau bambu tempatnya melilit dan menjalar).<sup>68</sup>

Karakter berkaitan dengan moral, berkonotasi ‘positif’ bukan netral. Jadi ‘orang berkarakter’ adalah orang yang mempunyai kualitas moral positif. Dengan demikian, pendidikan membangun karakter, secara implisit mengandung arti membangun sifat atau pola perilaku yang disadari atau berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau baik, bukan yang negatif atau buruk.<sup>69</sup>

Karakter adalah unsur kepribadian yang ditinjau dari segi etis atau moral. Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan

---

<sup>67</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 22-23.

<sup>68</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-5, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 42-43.

<sup>69</sup>Muhammad Tuwah Solehun, *Pendidikan Karakter Antara Harapan dan Kenyataan*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89-90.

keterampilan sebagai manifestasi nilai dan kapasitas moral manusia dalam menghadapi kesulitan. Karakter mengandung nilai-nilai khas (misalnya, tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan memberi dampak baik terhadap lingkungan) yang terparti dalam diri dan mewujud dalam prilaku.<sup>70</sup>

Dapat disimpulkan karakter adalah sebagai pengetahuan, emosi dan sikap yang ditampilkan oleh seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, orang lain, dan makhluk ciptaan Tuhan berdasarkan norma-norma tertentu.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.

Menurut Elkind dan Sweet pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis atau susila. Dimana kita berpikir tentang macam-macam karakter yang kita inginkan untuk anak kita, ini jelas bahwa kita ingin mereka mampu untuk menilai apa itu kebenaran, sangat peduli tentang kebenaran atau hak-hak, dan kemudian melakukan apa yang mereka percaya menjadi

---

<sup>70</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 2.



yang sebenarnya, bahkan dalam menghadapi tekanan dari tanpa dan dalam godaan.<sup>71</sup>

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.<sup>72</sup>

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>73</sup>

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoretik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah, dan *mu'amalah*, tetapi juga akhlak.<sup>74</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta

---

<sup>71</sup>Heri Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 23.

<sup>72</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 67.

<sup>73</sup>Muhammad Tuwah Solehun, *Op. Cit.*, hlm. 106.

<sup>74</sup>Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.

#### 5. Tujuan Pendidikan Karakter

Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulai peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pandangan yang lebih mendasar terkait tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun sebuah karakter seseorang dan menjadikannya menjadi lebih baik, dimana karakter tersebutlah yang akan mendominasi sifat atau identitas dari orang tersebut.<sup>75</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan karakter dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang

---

<sup>75</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 25-26.

telah digariskan oleh Allah SWT. Inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>76</sup>

Dengan demikian, tujuan pendidikan karakter memiliki fokus pada pengembangan potensi peserta didik secara keseluruhan, agar dapat menjadi individu yang siap menghadapi masa depan dan mampu *survive* mengatasi tantangan zaman yang dinamis dengan perilaku-perilaku yang terpuji. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, peran keluarga, sekolah dan komunitas sangat menentukan pembangunan karakter anak-anak untuk kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Dengan menciptakan lingkungan kondusif, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal.

## 6. Fungsi Pendidikan Karakter

Masyarakat memandang pendidikan sebagai pewarisan kebudayaan atau nilai-nilai budaya, baik yang bersifat keterampilan, keahlian dari generasi tua kepada generasi muda agar masyarakat tersebut dapat memelihara kelangsungan hidupnya atau tetap memelihara kepribadiannya. Dari segi pandangan individu, pendidikan berarti upaya pengembangan potensi yang dimiliki individu yang masih terpendam agar teraktualisasi secara konkret, sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh individu dan masyarakat.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup>Pupuh Fathurrohman, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 98.

<sup>77</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Cet. Ke-2, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 104.

Sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UUSPN No.20/2003 Bab 2 pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>78</sup>

Sebagaimana dikutip dari Ahmad Fikri dalam buku Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie fungsi pendidikan karakter adalah:

- a. Pengembangan berarti pengembangan potensi dasar peserta didik agar berhati, berpikiran, dan berperilaku baik.
- b. Perbaikan berarti memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur untuk menjadi bangsa yang bermartabat.
- c. Penyaring berarti untuk menyaring budaya yang negatif dan menyerap budaya yang sesuai dengan nilai budaya dan karakter bangsa untuk meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Adapun fungsi pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah:<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Loc.Cit.*

<sup>79</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Op. Cit.*, hlm. 104-105.

- a. Pengembangan potensi dasar, agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- b. Perbaiki perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik.
- c. Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

## **B. Gemar Membaca**

### 1. Pengertian Gemar

Gemar adalah menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah suka sekali, yang berarti sangat menyukai suatu hal.<sup>80</sup>

### 2. Pengertian Membaca

Membaca diartikan sebagai kegiatan membangun makna, menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pembaca.<sup>81</sup>

Ada beragam pengertian membaca. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman

---

<sup>80</sup> Alfian Handina Nugroho dan Ratna Puspitasari, *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Sumber*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), Jurnal Edueksos, vol. V no. 2 (online) <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/1167/846>, 23 April 2018, hlm. 189.

<sup>81</sup> Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 165.

menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Menurut pengertian sempit, kegiatan membaca dibatasi pada proses memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang harus “ditangkap” pembaca. Jika pembaca telah mengerti maksud pesan penulis, pembaca telah dianggap berhasil. Menurut pandangan luas, membaca dipandang sebagai kegiatan mengolah ide. Maksudnya, bacaan tidak sekadar mengandung pesan penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi. Melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam.<sup>82</sup> “Menurut Finochiaro and Bonomo *reading* adalah *bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis.”<sup>83</sup>

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

---

<sup>82</sup>Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 2-3.

<sup>83</sup>Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 9.

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Disamping itu, membaca adalah laku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah.<sup>84</sup>

Adapun dalam Al-Qur'an memerintahkan untuk membaca terdapat di dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1 sebagai berikut:<sup>85</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.*”

Kesadaran tentang pentingnya membaca mendapat tempat khusus dalam agama Islam. Saking pentingnya membaca, sampai-sampai ayat pertama turun adalah perintah membaca *أَقْرَأْ (iqra')*.<sup>86</sup> Dalam bahasa Inggris, terjemahan yang tepat adalah *to read* (membaca), yakni memahami konten atau isi bacaan. Arti asal kata ini menunjukkan kata *iqra'* yang diterjemahkan dengan “bacalah!”, tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek baca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Karenanya, dalam kamus, kita dapat menemukan beraneka ragam arti kata tersebut, antara lain: menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui

---

<sup>84</sup>Kundharu Saddhono dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 99-100.

<sup>85</sup>Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm 479.

<sup>86</sup>Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 248.

ciri-ciri sesuatu, dan sebagainya, yang kesemuanya bermuara pada arti “menghimpun”.<sup>87</sup>

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang / tanda / tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>88</sup>

Dalam Al-Qur’an Q.S Faatir ayat 29 menjelaskan sebagai berikut.<sup>89</sup>

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿١٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.*”

Q.S Faatir ayat 29 peneliti mengaitkan bila di pandang secara umum, orang yang suka membaca akan menambah ilmu pengetahuannya, akan tetapi

<sup>87</sup>*Ibid.*, hlm. 249.

<sup>88</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 5.

<sup>89</sup>Departmen Agama RI, *Op.*, *Cit*, hlm.



bila dilihat dari sudut pandang Islam membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat serta menafkahkan sebahagian dari rezkinya maka Allah akan memberikan keuntungan yang besar.

Farr dalam buku Dalman mengemukakan *reading is the heart of education* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi sedunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.<sup>90</sup>

Dapat ditarik kesimpulan membaca adalah memahami isi ide atau gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam bacaan. Dengan demikian, pemahamanlah yang menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik duduk berjam-jam di ruang belajar sambil memegang buku. Hakikat esensi membaca adalah pemahaman.

### 3. Tujuan Membaca

---

<sup>90</sup>Dalman, *Loc. Cit.*

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan dipilih, misalnya fiksi atau nonfiksi. Menurut Anderson dalam buku dalman, ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:<sup>91</sup>

- a. *Reading for details or fact* (Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
- b. *Reading for main ideas* (Membaca untuk memperoleh ide-ide).
- c. *Reading for sequence or organization* (Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan).
- d. *Reading for inference* (Membaca untuk menyimpulkan).
- e. *Reading to classify* (Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan).
- f. *Reading to evaluate* (Membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- g. *Reading to compare or contrast* (Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan).

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S. Al-Ahzab ayat 34 sebagai berikut:<sup>92</sup>

وَأذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

لَطِيفًا خَبِيرًا ﴿٣٤﴾

<sup>91</sup>*Ibid.*, hlm. 11.

<sup>92</sup>Departmen Agama RI, *Op., Cit*, hlm. 418.

Artinya: *“Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.”*

Bila dikaitkan dengan tujuan membaca ayat ini menjelaskan tujuan untuk mengingat apa yang sudah dibaca agar semua apa yang telah dibaca akan meningkatkan pengetahuan. Jadi semakin sering membaca maka semakin meningkatkan ilmu pengetahuannya.

#### 4. Fungsi Membaca

Kegiatan membaca yang sangat bermanfaat itu bahkan ada yang menyatakan sebagai jantungnya pendidikan, memiliki banyak fungsi, antara lain:<sup>93</sup>

- a. Fungsi intelektual: Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita.
- b. Fungsi pemacu kreativitas: Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keleluasan wawasan dan pemilikan kosakata.
- c. Fungsi praktis: Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan.
- d. Fungsi rekreatif: Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamsya yang mengasyikkan.

---

<sup>93</sup>Kundharu Saddhono dan Slamet, *Op. Cit.*, hlm. 101-102.

- e. Fungsi informatif: Dengan banyak membaca informatif seperti surat kabar, majalah dan lain-lain dapat memperoleh informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan.
- f. Fungsi relegius: Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan meningkatkan diri kepada Tuhan.
- g. Fungsi sosial: Kegiatan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat, berpikir.
- h. Fungsi pembunuh sepi: Kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk sekadar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang.

#### 5. Manfaat Membaca

Kegiatan manfaat membaca antara lain adalah:<sup>94</sup>

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.

---

<sup>94</sup>Kundharu Saddhono dan Slamet, *Loc. Cit.*

- e. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pola pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai.
- g. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.
- h. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.

Demikian besar manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan membaca. Oleh karenanya sungguh tepatlah pernyataan Emerson dalam Taringan yang mengharapkan setiap orang dapat membiasakan diri sebagai pembaca yang baik. Dengan kebiasaan itu seseorang akan dapat menimba berbagai pengalaman dan pengetahuan.<sup>95</sup>

Dapat disimpulkan manfaat membaca sangat banyak bagi pembaca diantaranya menambah ilmu pengetahuan yang luas bagi pembaca, selain menambah ilmu pengetahuan manfaat membaca juga membuat pembaca akan lebih baik dalam segala urusan baik diri sendiri maupun untuk orang lain. Karena membaca bersifat kognitif, dengan membaca tidak akan mudah tersesat, ataupun tertipu oleh orang lain.

---

<sup>95</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S. Al-Hijr ayat 87 yaitu:<sup>96</sup>

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

Artinya: “Dan Sesungguhnya kami Telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Quran yang agung.”

Q.S. Al-Hijr ayat 87 menjelaskan manfaat membaca agar kehidupan bisa terarah menuju jalan yang lebih baik, diantaranya mengarah manusia dari kesesetan dan ketidaktahuan.

## 6. Pengertian Gemar Membaca

Gemar membaca adalah sikap yang menunjukkan kecintaannya terhadap buku dan pengetahuan. Peserta didik perlu memiliki karakter ini untuk bisa mendapatkan banyak pengetahuan. Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Guru dapat mengintegrasikan nilai karakter ini seluruh kegiatan dalam pembelajaran dan menghubungkannya dengan tema yang ada. Guru dalam hal ini dapat menyediakan artikel-artikel yang dapat dibaca oleh siswanya.<sup>97</sup>

Menurut Rosidi dalam buku Isa Cahyani menyatakan bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan yang harus ditanamkan, dipupuk, dibina, dan didikan (dibelajarkan) karena hal itu tidak tumbuh secara otomatis. Untuk

<sup>96</sup>Departmen Agama RI, *Op., Cit*, hlm. 213

<sup>97</sup>Abna Hidayah, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 176.

meningkatkan tradisi membaca di kalangan siswa dalam proses pembelajaran menulis harus ada upaya interaksi pembelajaran (kolaboratif) yang memberi rangsangan, motivasi, dan minat untuk mengadakan pengakajian tema-tema bacaan mutakhir yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) ataupun pembacaan terhadap tulisan-tulisan orang lain yang dipublikasikan.<sup>98</sup>

Menurut Burn dan Lowe mengemukakan beberapa indikator minat baca, yaitu:<sup>99</sup>

- a. Kebutuhan akan bacaan.
- b. Tindakan mencari bacaan.
- c. Rasa senang.
- d. Ketertarikan.
- e. Keinginan.
- f. Tindak lanjut.

Sedangkan menurut Danifil kebiasaan membaca memiliki tiga ciri, yaitu:

- a. Mantap.
- b. Sukarela.
- c. Otomatis membaca.

---

<sup>98</sup>Isah Cahyani, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 16-17.

<sup>99</sup>*Ibid.*

Kebiasaan membaca merupakan aktivitas yang mantap jika membacanya lebih terarah dengan menggunakan cara yang lebih efektif dan efisien. Kebiasaan membaca merupakan aktivitas sukarela karena perbuatan membaca itu makin menjelma sebagai kebutuhan pribadi. Aktivitas membaca dikatakan otomatis jika orang memiliki kebiasaan membaca dengan sendirinya terangsang untuk membaca jika situasi dan kondisi seperti waktu, tempat, dan jenis bacaan terpenuhi. Untuk mengukur indikator tradisi membaca seseorang dapat dilihat dari sering tidaknya (frekuensi), lama tidaknya (waktu), jenis bacaan (ragam), cara memperoleh (kiat, dana, jurus-jurus membaca), dan daya serap. Makin sering dan makin banyak waktu digunakan peserta didik untuk membaca makin jelaslah tradisi membacanya.<sup>100</sup>

**Tabel 2.1**  
**Daftar Indikator Gemar Membaca<sup>101</sup>**

Nilai	Deskripsi	Indikator Sekolah	Indikator Kelas
Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program wajib baca.</li> <li>• Frekuensi kunjungan perpustakaan.</li> <li>• Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar buku atau tulisan yang dibaca.</li> <li>• Frekuensi kunjungan perpustakaan.</li> <li>• Saling tukar bacaan.</li> <li>• Pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.</li> </ul>

<sup>100</sup>*Ibid.*

<sup>101</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 153.



**Tabel 2.2**  
**Daftar Indikator Gemar Membaca untuk SMP dan SMA<sup>102</sup>**

NILAI	INDIKATOR	
	Kelas 7-9	Kelas 10-12
<p><b>Gemar membaca:</b> Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.</p>	<p>Membaca buku atau tulisan keilmuan, sastra, seni, budaya, teknologi, dan humaniora.</p> <p>Membaca koran/ Majalah dinding.</p>	<p>Membaca buku atau tulisan keilmuan, sastra, seni, budaya, teknologi, dan humaniora.</p> <p>Membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni, dan teknologi.</p> <p>Membaca koran.</p>

### C. Pembelajaran Membaca Pemahaman dalam Pendidikan Karakter

#### 1. Pembelajaran Membaca

Pembelajaran adalah sesuatu kegiatan yang sangat kompleks karena adanya interaksi pada semua komponen pembelajaran yaitu interaksi antara siswa dengan guru, interaksi siswa dengan media, interaksi siswa dengan siswa lainnya. Dalam proses pembelajaran semua unsur penunjang perlu diperhatikan, yaitu materi, metode pembelajaran, sumber, media, alat penilaian, dan instrumen penilaian.

Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara

---

<sup>102</sup>Daryanto dan Suryati Darmiatun, *Op. Cit.*, hlm. 156.

intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.<sup>103</sup>

## 2. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk beroleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Kegiatan ini minimalnya akan melibatkan dua keterampilan visual merupakan keterampilan melayapi lambang-lambang bahasa tulis dalam teks dan keterampilan kognitif merupakan keterampilan memaknai informasi dan pesan yang terdapat dalam teks tersebut. Kedua keterampilan akan berperan secara timbal balik selama seseorang melakukan kegiatan membaca pemahaman.<sup>104</sup> Pada membaca pemahaman mencakup empat kajian utama, yaitu: (1) keterampilan membaca; (2) penerapan, pelatihan, dan penetapan bacaan; (3) proses membaca; dan (4) teks yang digunakan dalam membaca.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup>Dalman, *Op. Cit.*, hlm. 8.

<sup>104</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-2, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 59-60.

<sup>105</sup>Muhammadi, Taufina, dan Chandra, *Literasi Membaca Untuk Memantapkan Nilai Sosial Siswa SD*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), *Jurnal Literasi* Vol 17, No 2 (online), <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/16830/pdf>

### 3. Keterpaduan Prosedur Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Pendidikan Karakter

Pembelajaran membaca pemahaman harus dilaksanakan dengan menggunakan prosedur umum yakni bahwa pembelajaran harus dilaksanakan ke dalam tiga tahapan: tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.<sup>106</sup>

- a. Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa berhubungan dengan teks bacaan.<sup>107</sup>
- b. Kegiatan membaca adalah tahap utama dalam hal membaca. Pada tahap ini, seseorang mengerahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat.<sup>108</sup>
- c. Kegiatan pascabaca merupakan kegiatan pemantapan terhadap hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya. Burn dalam buku Yunus Abidin mengemukakan bahwa kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.<sup>109</sup>

Dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, prosedur pembelajaran membaca ini merupakan saluran pendidikan karakter. Pada masing-masing

---

<sup>106</sup>*Ibid.*, hlm. 64.

<sup>107</sup>*Ibid.*, hlm. 18.

<sup>108</sup>Nurhadi, *Op. Cit.*, hlm. 5.

<sup>109</sup>Yunus Abidin, *Op. Cit.*, hlm. 24.

tahapan pembelajaran membaca ini akan terdapat sejumlah aktivitas yang harus dilakukan siswa. Melalui aktivitas-aktivitas inilah siswa akan secara tidak sadar menunjukkan karakter dirinya. Guna memperjelas hubungan prosedur pembelajaran membaca (yang nantinya akan membentuk metode membaca) dengan pengembangan karakter siswa, berikut diuraikan analisis aktivitas pada setiap tahapan membaca dalam kaitannya dengan pembiasaan berkarakter baik siswa.

Pada tahap prabaca, siswa dapat melakukan serangkaian aktivitas seperti curah pendapat ide umum yang mungkin terkandung dalam teks. Kegiatan ini akan menuntut siswa mengungkapkan segala pengetahuan yang telah dimilikinya sehingga ia akan lebih mudah memahami wacana.

Pada tahap baca, siswa dapat melakukan kegiatan membaca teks secara sekilas melalui kegiatan membaca. Pada saat siswa membaca teks untuk membangun pemahamannya terhadap isi bacaan yang akan terbentuk karakter pada siswa.

Pada tahap pascabaca akan terbentuk pula berbagai karakter misalnya jujur dalam menjawab pertanyaan, kreatif mengubah isi bacaan menjadi wacana lain, dan berani dalam mengemukakan hasil pemahamannya atas sebuah bacaan.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup>*Ibid.*, hlm. 65-66.

## D. Peserta Didik

### 1. Pengertian Peserta Didik

Pendidikan Islam memahami peserta didik atas dasar pendekatan terhadap hakikat kejadian manusia yang menempatkannya sebagai makhluk Allah yang mulia. Kemuliaan itu sendiri tidak mungkin dapat terwujud dengan mengandalkan diri sendiri, tanpa adanya upaya pendidikan dan pembinaan aspek jasmaniah maupun rohaniah, fisik material, maupun mental spiritual. Jelaslah bahwa sepanjang hidupnya manusia perlu mendapat pendidikan.<sup>111</sup>

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik bukan hewan, tetapi ia adalah manusia yang mempunyai akal. Peserta didik dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Dalam perspektif pedagogis, peserta didik adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam arti ini peserta didik disebut sejenis makhluk "*homo educandum*". Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantaraan guru.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup>Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2014), hlm. 79.

<sup>112</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 40.

Peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan. Berdasarkan pendapat tersebut peserta didik berarti bukan hanya anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang dalam masa-masa bimbingan orang tua ataupun sekolah saja, akan tetapi mempunyai ruang lingkup usia yang tidak terbatas.<sup>113</sup>

## 2. Peserta Didik Yang Berkarakter

Sesuai dengan materi pembinaan dalam pendidikan karakter, peserta didik (anak) harus memiliki kriteria tertentu dalam aspek ideologi, ilmu pengetahuan, wawasan, dan kepemimpinan, sehingga kualitas berbasis nilai agama dan budaya bangsa terpadu pada dirinya dalam menjalankan tugas sebagai peserta didik (anak) di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Peserta didik (anak) yang berkarakter harus mampu menunjukkan integritas dan kompetensi akademik dan intelektual, kompetensi keberagaman dan kompetensi sosial kemanusiaan untuk menghadapi tantangan masa depan.<sup>114</sup>

Integritas dan kompetensi peserta didik dalam tiga aspek ini dapat dipahami dalam nilai-nilai dan indikatornya sebagai berikut.<sup>115</sup>

### a. Kompetensi keberagaman, dicirikan dengan nilai-nilai:

- 1) Kemurnian keyakinan (aqidah) berbasis teologi (tauhid) yang bersumber pada ajaran agama yang ada dalam Kitab Suci.

---

<sup>113</sup>Rusmaini, *Loc. Cit.*

<sup>114</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Op. Cit.*, hlm. 273.

<sup>115</sup>*Ibid.*, hlm. 274-275.

- 2) Ketekunan dalam melakukan ritual peribadatan (beribadah).
  - 3) Keikhlasan.
  - 4) Jujur dan dapat dipercaya.
  - 5) Komitmen dan tanggung jawab moral yang tinggi dalam mengemban tugas.
  - 6) Semangat untuk aktif dalam organisasi sebagai panggilan nurani dan kemanusiaan di jalan Tuhan.
- b. Kompetensi akademik dan intelektual, dicirikan dengan nilai-nilai:
- 1) Kecerdasan berpikir sebagai cendekia-religius.
  - 2) Pembaharu dan berpikir maju dalam mengembangkan kehidupan sesuai dengan ajaran agama.
  - 3) Konsisten dalam berpikir dan bertindak.
  - 4) Etos belajar, yakni semangat dan kemauan keras untuk selalu belajar.
  - 5) Moderat, yakni arif dan mengambil posisi di tengah.
- c. Kompetensi sosial kemanusiaan, dicirikan dengan nilai-nilai:
- 1) Kepribadian yang baik dan utama.
  - 2) Keterpanggilan dalam meringankan beban hidup orang lain.
  - 3) Gemar melaksanakan amal saleh untuk kemaslahatan hidup.
  - 4) Menjadi teladan yang baik dalam seluruh sikap dan tindakan.
  - 5) Menyampaikan kebaikan kepada orang lain, komunikatif dan terampil membangun jaringan.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Berdirinya dan Lokasi serta Kondisi SMA Negeri 18 Palembang**

##### **1. Sejarah Berdiri**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 18 Palembang berlokasi di jalan Mayor Ruslan Nomor 1172 Palembang dengan Luas Tanah 4.080 m<sup>2</sup>. Bangunan Sekolah: 2.554 m<sup>2</sup>, Halaman Teras: 308 m<sup>2</sup> dan Lapangan Basket: 336 m<sup>2</sup>. Sekolah ini mempunyai gedung sendiri yang memiliki beberapa ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, serta beberapa ruang lainnya. Di sekitar lingkungan SMA Negeri 18 Palembang juga terdapat beberapa sekolah lainnya seperti SMK Negeri 6 Palembang, SMP IBA dan SMA IBA. Sejarah Singkat Tentang Sekolah SMA Negeri 18 Palembang mulai menerima siswa baru pada tahun 1997/1998 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan tertanggal 12 Juli 1997 Nomor: 0434/1/111.03/KP/1997 tentang pengangkatan Ibu Dra. Megawati Djohan sebagai pelaksana harian Kepala Sekolah terhitung mulai 1 Juli 1997.

Perkembangan selanjutnya yakni berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 13a-/1998 tanggal 29 Januari 1998 resmi berdiri sebagai suatu lembaga dengan alamat: SMA



Negeri 18 Palembang, berlokasi di Jalan Mayor Ruslan No. 1172 Palembang. Seiring dengan diterbitkannya SK kelembanggan, maka berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no:89650/a2.1.2/kp/1998. Tanggal 15 Oktober 1998 Ibu Dra. Megawati djohan diangkat secara resmi sebagai Kepala SMA Negeri 18 Palembang. Gedung SMA Negeri 18 Palembang sebelumnya adalah gedung SMK Negeri Palembang, kemudian pernah ditempati oleh SMA Negeri Palembang dan terakhir ditempati oleh SMEA Negeri 1 pernah diadakan rehap lokal sebanyak 11 ruang kelas, namun belum selesai dan dilanjutkan pada tahun pelajaran 1998/1999 sebanyak lima lokal dan sisanya direncanakan akan selesai akhir tahun pelajaran 1999/2000. Selain dari diuraikan diatas juga telah diadakan perbaikan beberapa sarana dan prasarana yang telah mulai rusak diantaranya perbaikan lapangan olahraga dan pengecatan gedung. Mobiler siswa saat ini berjumlah 700 buah meja dan kursi untuk belajar (bantuan pemerintah sebanyak 600 buah dan sisanya dari BP3). Sedangkan mobiler yang lain diantaranya ruang kepala sekolah, ruang wakil, ruang tata usaha, ruang guru, dananya diusahakan melalui BP3. Saat ini SMA Negeri 18 Palembang memiliki 27 ruang kelas dan ruang kantor terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, dan ruang guru. Ruang penunjang antara lain ruang komputer, ruang BP/BK, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang koperasi siswa, ruang osis, ruang kantin, wc kepala sekolah, wc guru , wc staf TU, dan wc siswa.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama-Nama Beserta Jumlah**  
**di SMA Negeri 18 Palembang**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	kepala Sekolah	
2.	wakil Kepala Sekolah	
3.	guru Tetap	
4.	guru Tidak Tetap	
5.	siswa Kelas 1, 2, dan 3	0

**Tabel 3.2**  
**Daftar Staf Tata Usaha**  
**di SMA Negeri 18 Palembang**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	kepala Tata Usaha	1
2.	staf Tata Usaha Tetap	3
3.	tenaga Honorer dan Tenaga Layanan Khusus	13

## 2. Identitas SMA Negeri 18 Palembang

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 18 Unggulan Palembang
- b. NPSN : 10603857
- c. No.Statistik Sekolah : 301116002030
- d. Tipe Sekolah : A
- e. Alamat Sekolah : Jl. Mayor Ruslan Nomor 1172  
Palembang Prov. Sumsel
- f. Telepon / Hp / Fax : (0711) 361404
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : A

### 3. Profil SMA Negeri 18 Palembang

#### a. Keadaan Tanah

1) Status : Hak Milik

#### b. Bangunan

1) Jumlah Bangunan : 4 Unit Ruangan

2) Bangunan Permanen : 4 Unit Ruangan

Bangunan Semi Permanen : -

Bangunan Kayu : -

3) Kondisi Bangunan

Baik : -

Rusak Ringan-Sedang : -

Rusak Berat : -

Rusak Total : -

#### c. Fasilitas Bangunan

1) Ruang Kepala Sekolah = 1 Ruang

2) Ruang Kelas = 29 Ruang

3) Ruang Guru = 1 Ruang

4) Ruang TU = 1 Ruang

5) Ruang Perpustakaan = 1 Ruang

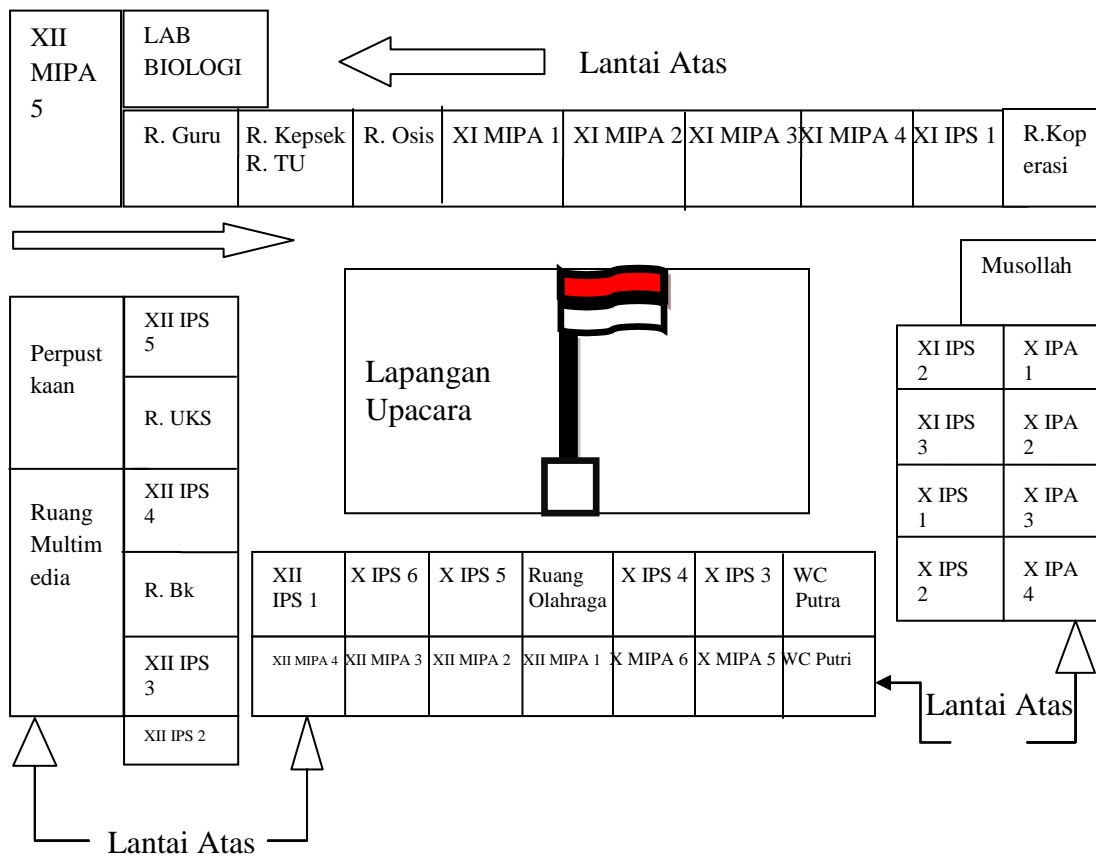
6) Ruang Laboratorium = 1 Ruang

7) Ruang Aula = 1 Ruang

8) Ruang BK = 1 Ruang

9) Ruang Wakil Kepsek / guru	= 1 Ruang
10) Ruang OSIS	= 1 Ruang
11) Ruang Koperasi	= 1 Ruang
12) Ruang Kantin	= 1 Ruang
13) Ruang WC siswa	= 2 Ruang
14) Ruang WC Guru	= 2 Ruang
15) Ruang WC Pegawai T.U	= 1 Ruang
16) Ruang WC Kepala Sekolah	= 1 Ruang
17) Mushola	= 1 Ruang
JUMLAH	= 47 Ruang

**Bagan 3.1**  
**Denah Lokasi SMA Negeri 18 Palembang<sup>116</sup>**



#### d. Keadaan Murid

- 1) Jumlah Murid : 930 Peserta Didik
- 2) Jumlah Rombel : 29 Kelas

Adapun diantaranya jumlah seluruh peserta didik setiap kelas X, XI, dan XII mipa dan X, XI, dan XII ips di SMA Negeri 18 Palembang sebagai berikut:

<sup>116</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Seluruh Kelas SMA Negeri 18 Palembang**

No	Kelas		Jumlah
1	X MIPA = 6	X IPS = 6	12
2	XI MIPA = 4	XI IPS = 3	7
3	XII MIPA = 5	XII IPS = 5	10

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 18 Palembang mengalami kemajuan dengan pesat sehingga beberapa kali pergantian kepala sekolah. Adapun beberapa orang pernah menjabat sebagai kepala SMA Negeri 18 Palembang adalah sebagai berikut:<sup>117</sup>

**Tabel 3.4**  
**Periode Kepemimpinan Kepala**  
**SMA Negeri 18 Palembang**

NO	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Periode I	Dra. Megawati Djohan, M.BA.	1997 s.d 2002	
2.	Periode II	Drs. Imran	2002 s.d 2005	
3.	Periode III	Dra. Hj. Asmaria, M.M.	2005 s.d 2010	
4.	Periode IV	Hj. Ernist Thahir, S.Pd,M.M.	2010 s.d 2012	
5.	Periode V	Drs. Ulung Wibowo	2012 s.d 2015	
6.	Periode VI	Dra. Sri Asmuniah, M.Si.	2015 s.d sekarang	

Jumlah guru pns yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 18 Palembang dan sesuai dengan jumlah jam mata pelajaran diantaranya sebagai berikut:<sup>118</sup>

<sup>117</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

<sup>118</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

**Tabel 3.5**  
**Data Guru SMA Negeri 18 Palembang**

NO	Mata Pelajaran	Jumlah Mata Pelajaran	Guru PNS yang Ada
1.	PAI	87 Jam	2 Orang
2.	PKN	58 Jam	3 Orang
3.	Bahasa Indonesia	116 Jam	5 Orang
4.	Matematika	170 Jam	6 Orang
5.	Sejarah Indonesia	108 Jam	4 Orang
6.	Bahasa Inggris	111 Jam	6 Orang
7.	Seni Budaya	58 Jam	2 Orang
8.	Penjaskes	87 Jam	2 Orang
9.	Biologi	120 Jam	5 Orang
10.	Fisika	72 Jam	3 Orang
11.	Kimia	62 Jam	3 Orang
12.	Ekonomi	76 Jam	3 Orang
13.	Geografi	50 Jam	2 Orang
14.	Sosiologi dan Antropologi	36 Jam	2 Orang
15.	Bimbingan Konseling	360 Siswa	3 Orang
Jumlah			53 Orang

Adapun daftar nama guru di SMA Negeri 18 Palembang diantaranya sebagai berikut:<sup>119</sup>

**Tabel 3.6**  
**Daftar Nama Guru SMA Negeri 18 Palembang**

No.	Nama Guru	NIP/NUPTK
1.	Dra.Sri Asmuniah,M.Si	196008281979122003
2.	Hj.Zahara,M.Pd	196105111983032007
3.	Hj.Een Sumarni,M.Pd	196210181984032006
4.	Dra.Rusnaidah	196112191987012001
5.	Dra.Hj.Sri Komalasari	195909221987012001
6.	Dra.Hj. Emmy Zuriani	196110311987012001
7.	Hj.Zuraidah,S.Pd	195904241982032007
8.	Weni Erita,S.Pd	196109121983032008
9.	Sri Hastuti,S.Pd,M.Si	196208181986012001
10.	Zahra Gasim,S.Pd	196307041986012002

<sup>119</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

11.	Dra.Betty Heryanti	196210091989032005
12.	Dra.Yusfandaria,MM	196412011990022001
13.	Sulung Inayat Azizah,S.Pd,M.Si	196603171988032004
14.	Rizan,S.Pd	196211261989021001
15.	Dra.Zaleha NB. M.Si	196401151991032002
16.	Zulkopli,S.Pd	196402181990031001
17.	Drs.Irwani	196209081993031005
18.	Farini,M.Pd	196604211994122002
19.	Drs.Husni Tamrin	196505061994121001
20.	Dra.Hj.Indah Puspasari,MM	196601011994122002
21.	Dra.Indis	196812071994122004
22.	Dra.Hj.Rubayah	195812021979122002
23.	Drs.H.Autad	196008241990091001
24.	Dra.Arniati	196505111991032006
25.	Cik Ning, S.Pd	196210031983022001
26.	Dra.Dalimah	196304071984032003
27.	Hj.Lusiyarni,S.Pd,M.Si	196306101984032005
28.	Hj.Lisqowati,S.Pd	196503311988032005
29.	Dra.Jamilah	196507221995122001
30.	Wita Haryani,S.Pd	197011121995122001
31.	Hj.Nurlian,S.Ag,M.Si	197008051995122001
32.	Hj.Tuti Sriani,S.Pd	197002121998022002
33.	Kholijah,S.Pd	196804211989032014
34.	Yasrif Hidayat,S.Pd.M.Kes	196710301994031004
35.	Drs.H.Arbianto	196704081998021001
36.	Berliana Musi,S.Pd	197407051999032006
37.	Asmawati	196505311988032003
38.	H.Edyson	195904211988121001
39.	Karni Sri Damayanti,S.Pd	198001312005012005
40.	Siti Tamsiha,S.Pd	197605042006042018
41.	Drs.Ahyar Rasyid,MT	196609302007011007
42.	Dra.Hartati,M.Si	196508062007012007
43.	Erdi,S.Pd,M.Si	196805102007011015
44.	Mimi Zaleha,S.Pd,M.Si	197011092007012007
45.	Sundari,S.Pd	197501152006042017
46.	Reny Efrianty,S.E	197503152008012004
47.	Lenny Ningsih,S.Pd	197512082008012002
48.	Betty Anggraini, S.Pd	197712222008012005
49.	Arif Nurrakhman,S.Pd,M.Si	197812122009031002
50.	Andri Emilda,S.Pd	198411182009031002
51.	Sri Sepriyanti,S.Pd	198409052009032002



52.	Yuhdi,S.Pd,M.Si	197107082002121005
53.	Qudisia,S.Pd	2534750651210082
54.	M.Iqbal,S.Kom,M.Si	4163763651110003
55.	Riza Pahlepi,SH.I	2842762664200062
56.	Andrian	7859756658200022
57.	Kasmayuni,S.Pd	
58.	Hardiono,S.Pd	
59.	Dra.Kasikem Simanungsong	
60.	M. Sholeh, S.Pd	

Adapun daftar nama peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang diantaranya sebagai berikut:<sup>120</sup>

**Tabel 3.7**  
**Daftar Nama-Nama Peserta Didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang**

No	NIS	Nama Peserta Didik
1.	5940	Anisah
2.	5941	Benny Yasin Kurdi Maudira
3.	5942	Bima Ilham Alkatiri
4.	5943	Ceril Febrian
5.	5944	Chinesia Febriana Wilim
6.	5945	Citra Tiara
7.	5946	Dea Mawaddah Resti Putri
8.	5947	Delia Rizki Amelia
9.	5948	Dhea Fajriliu Arine Dewi
10.	5950	Elvira Aprilia B
11.	5981	Irvan Malik Azantha
12.	5951	Liyana Dwi Apriani
13.	5952	Lutfiah Putri Andini
14.	5953	Meishanda Etsa Dinanti
15.	5954	M. Akbar Habibi
16.	5955	M. Hafizh Zainul Quddus
17.	5956	M. Zaniko Harya
18.	5957	Muhammad Ega Pramudya
19.	5958	Muhammad Fikri
20.	5959	Muhammad Ihsan Nurrahman
21.	5986	Muhammad Irfan

<sup>120</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

22.	5960	Mutiara Amirah Fatihah
23.	5961	Nadinta Ayu Putry
24.	5962	Nadiya Hanan Abdullah
25.	5963	Novriyantini
26.	5964	Nur Salsabila Nadhifa
27.	5965	Reza Ahmad Syawaluddin
28.	5966	Rika Maulina
29.	5968	Safira Nasya Anindra
30.	5969	Shinta Rabiul Awwaliyah
31.	5970	Thaliida
32.	5971	Tiara Putri Valeri
33.	5972	Vanessa Sumitra
34.	5973	Wiji Kurniawan

## **B. Visi, Misi SMA Negeri 18 Palembang**

### 1. Visi

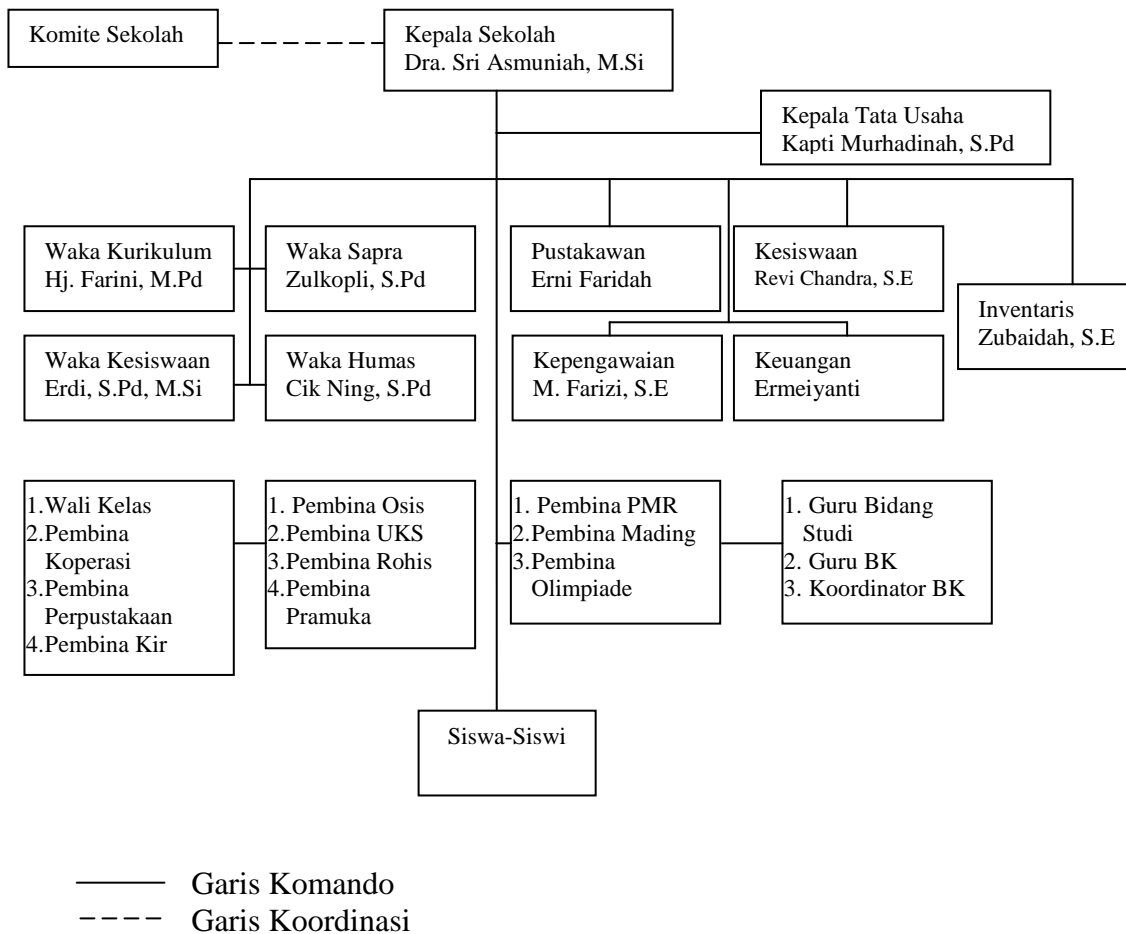
Berprestasi, Berkarakter, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan berdasarkan  
Imtaq dan Iptek.

### 2. Misi

- a. Menanamkan Budaya Cinta Lingkungan yang bersih, dan sehat
- b. Membentuk Kepribadian Siswa Beriman Bertaqwa, Berakhlak Mulia,  
dan Berwawasan Lingkungan.
- c. Memberi Bekal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Sosialisasi Budaya  
dan Seni untuk menghadapi tantangan hidup pada era global.

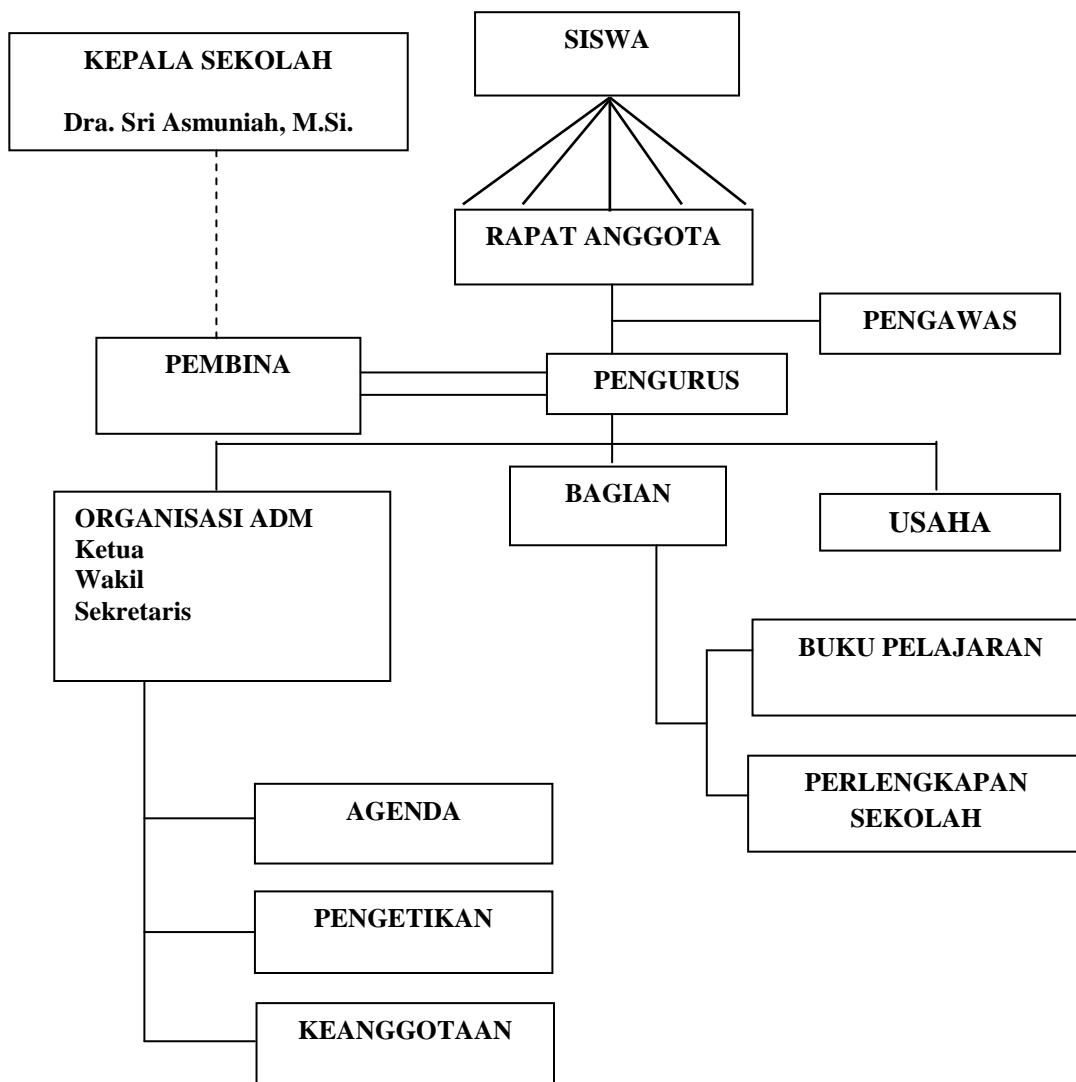
### C. Struktur Organisasi

**Bagan 3.2**  
**Struktur Organisasi SMA Negeri 18 Palembang<sup>121</sup>**



<sup>121</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

**Bagan 3.3**  
**Struktur Organisasi Koperasi Belajar SMA Negeri 18 Palembang<sup>122</sup>**

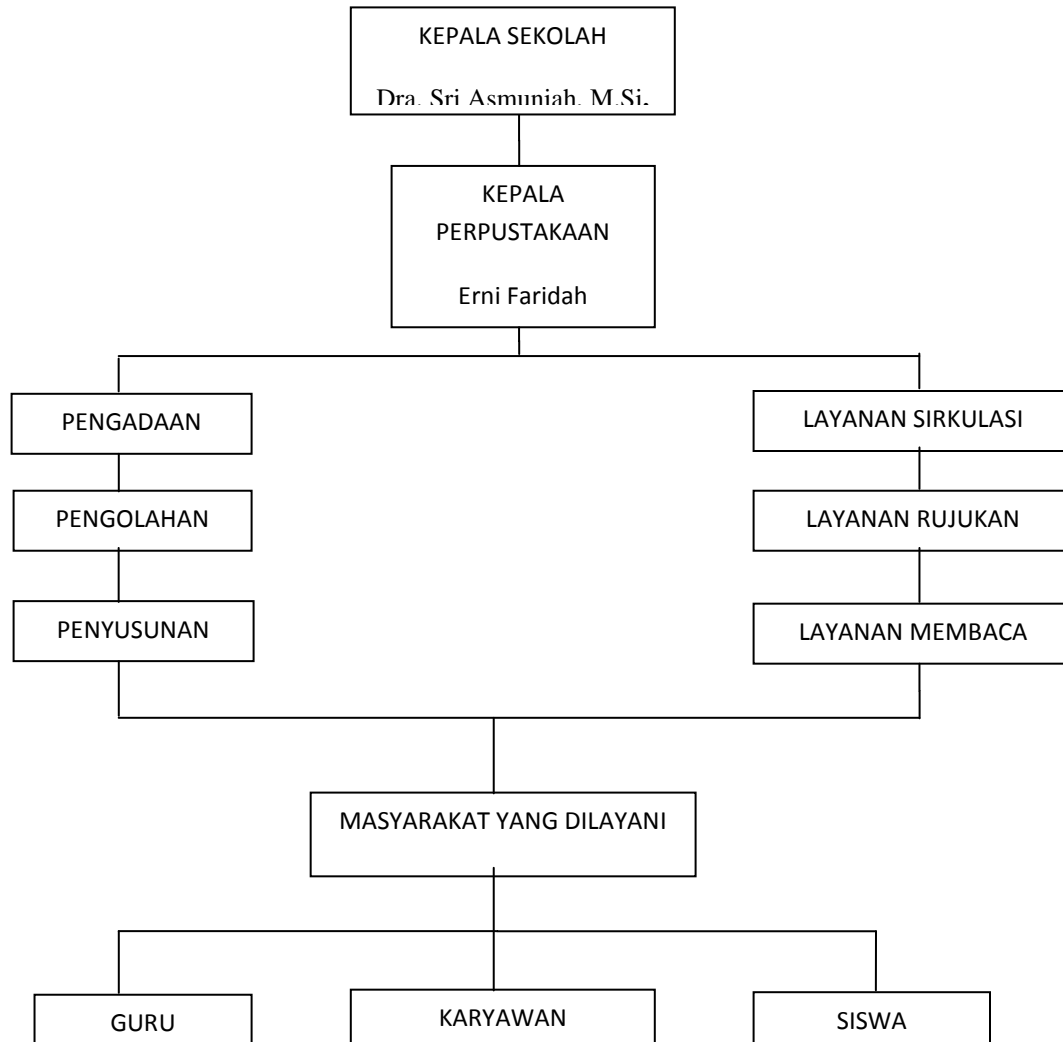


**KETERANGAN**

- GARIS  
 ===== GARIS FUNSIONAL  
 ————— GARIS KOMANDO

<sup>122</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

**Bagan 3.4**  
**Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang<sup>123</sup>**



#### **D. Tugas Dan Tanggung Jawab**

##### 1. Kepala Sekolah

Sebagai orang yang nomor satu di Sekolah atau orang yang menjadi panutan bagi guru-guru, pegawai, maupun peserta didik, maka Kepala Sekolah

<sup>123</sup>Documentasi, SMA Negeri 18 Palembang

bertanggung jawab dan bertugas melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Wajib melaksanakan tugas kepemimpinan.
- b. Berada di sekolah setiap jam kerja.
- c. Melaksanakan supervisi dan melaporkan hasilnya kepada majelis pendidikan.
- d. Membuat RAPBS setiap awal tahun Pelajaran.

## 2. Staf Tata Usaha

Uraian tugas Staf Tata Usaha yang terdiri dari 8 bagian adalah sebagai berikut :

### a. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha dalam bidang pengadministrasian melaksanakan tugas sebagai mengkoordinir tugas di lingkungan staf Tata Usahanoperator umum, surat keterangan, DPU, surat tugas, surat pindah (masuk/keluar), pengesahan, dan lain-lain.

### b. Sebagai Pembina Tenaga Adminitrasi

Pembina pimpinan dalam bidang pengadministrasian, melaksanakan tugas sebagai berikut :

- 1) Mengelolah keuangan rutin/gaji guru dan pegawai.
- 2) Membuat laporan/SPJ gaji dan rutin.
- 3) Mengurus beasiswa murid.
- 4) Mengelola dana R. BOS.

- 5) Tugas-tugas yang bersifat insidental.
- 6) Laporan bulanan dan laporan individu sekolah.
- 7) DUK dan DP3 guru/pegawai.
- 8) Membuat laporan inventaris.
- 9) Membuat nomor kode barang inventaris

c. Staf Tata Usaha

Staf tata usaha secara global melaksanakan tugasnya masing-masing sebagai berikut :

- 1) Persuratan
- 2) Kesiswaan
- 3) Inventaris
- 4) Keuangan
- 5) Kepegawaian
- 6) Humas
- 7) Kurikulum

3. Waka Kurikulum

Wakil kepala sekolah urusan kurikulum membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

- a. Menyusun program pengajaran.
- b. Menyusun pembagian tugas guru.
- c. Menyusun jadwal pelajaran dan guru piket.
- d. Memeriksa/meneliti buku kemajuan kelas/harian kelas.

- e. Menyusun ulangan harian.
- f. Menyusun jadwal evaluasi Belajar (US) dan menyusun pelaksanaan Ujian Akhir (UN).
- g. Menyusun kriteria dan penjelasan naik kelas/tidak kelas serta tamat belajar/tidak tamat belajar.
- h. Menyusun jadwal penerimaan Raport/STTB.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan secara berkala
- j. Mempersiapkan Raport Bulanan.

#### 4. Waka Kesiswaan

Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

- a. Menyusun program pembinaan Kesiswaan (OSIS).
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan peserta didik, OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib siswa.
- c. Membina dalam pelaksanaan 10K.
- d. Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS.
- e. Melakukan pembinaan terhadap pengurus OSIS.
- f. Menyusun program Ekstrakurikuler.
- g. Menyusun jadwal pembinaan peserta didik secara berkala.



#### 5. Waka Sarana dan Prasarana

Wakil kepala sekolah urusan sarana prasarana membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut:

- a. Inventaris barang.
- b. Pendayagunaan sarana dan prasarana.
- c. Pemeliharaan, pengadaan, penghapusan, dan pengembangan barang (sarana dan prasarana).
- d. Menyusun KIB.

#### 6. Waka Humas

Wakil Kepala Sekolah urusan hubungan dengan masyarakat membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan orang tua/wali.
- b. Membina hubungan antara sekolah dengan Komite Sekolah serta masyarakat.
- c. Membina pengembangan hubungan sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, lembaga sosial, dan lain-lain.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan.

#### 7. Pustakawan

- a. Menginventarisir buku, Koran, majalah, dan bahan bacaan lainnya.
- b. Melayani peminjaman buku.
- c. Menerima sumbangan buku.
- d. Bertanggung jawab atas peneglolaan ruang perpustakaan.

e. Menyusun laporan bulanan.

8. Koordinator Bimbingan Konseling (BK)

- a. Menyusun program pelaksanaan BK.
- b. Melakukan koordinasi dengan wali kelas dalam mengatasi masalah
- c. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa
- d. Mengadakan penilaian pelaksanaan BK.
- e. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.
- f. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut BK.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan BK.

9. Wali Kelas

Wali kelas melaksanakan tugas sebagai berikut :

- a. Pengelolaan kelas.
- b. Menyelenggarakan administrasi kelas.
- c. Tata tertib kelas.
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Legger).
- e. Pembuatan catatan khusus untuk siswa.
- f. Pengisian buku laporan pendidikan (Raport).
- g. Pembagian buku laporan pendidikan (Raport).
- h. Mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar.
- i. Membimbing siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar

## **E. Sistem yang Sedang Berjalan**

1. Seluruh Kegiatan KBM dan Adminitrasi KBM di SMA Negeri 18 Palembang memanfaatkan Sistem Aplikasi Internet diantaranya:
  - a) Pengelolaan data melalui hasil evaluasi KBM
  - b) Pengelolaan data guru, pegawai dan siswa dalam bentuk dapodikmen
  - c) Pengelolaan kegiatan evaluasi KBM Melalui USBK dan UNBK
  - d) Pengelolaan data-data adminitrasi seluruh dan adminitrasi KBM lainnya.
2. Kurikulum

Sistem yang sedang berjalan di SMA Negeri 18 Palembang adalah penerapan Kurikulum 13 (K-13) yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016 dan telah diterapkan pada keseluruhan siswa mulai dari kelas X, XI, dan XII. Pengimplementasiannya sudah terlihat baik dan butuh kerjasama yang lebih baik lagi antar guru agar dalam penerapannya tercapai standar dari kurikulum itu sendiri.

SMA Negeri 18 Palembang juga melakukan kegiatan salam pagi yang mana baik kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMA Negeri 18 Palembang menyambut para siswa yang hadir dan juga setiap jam pukul 06.40 seluruh siswa sudah memasuki ruang kelas untuk membaca surat-surat pendek/Al-Qur'an (Tadarus).

### 3. Kesiswaan

Manajemen kesiswaan yang ada di SMA Negeri 18 Palembang salah satunya yaitu telah menerapkan proses penerimaan peserta didik baru secara *online* yang dimulai pada tahun ajaran 2017/2018 dan tidak lagi dilakukan secara manual. Sekolah juga akan memberi bimbingan bagi para wali murid calon siswa baru yang tidak mengerti bagaimana cara pendaftaran secara *online* tersebut.

Dan juga SMA Negeri 18 Palembang memiliki strategi sendiri untuk menyalurkan bakat dan minat para siswa siswinya yakni dengan menyediakan banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 18 Palembang yang diantaranya kesenian (meliputi; hadroh, tari, dan seni baca Qur'an), pramuka, robotik, tahfiz, bela diri, dan lain sebagainya. Selanjutnya memasukkan data siswa ke dalam buku induk, memindahkan data dari buku surat masuk ke file, dan mengecek kembali biodata siswa di *online*.

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI MIPA 4 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 18 PALEMBANG**

Pada bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian lapangan. Selanjutnya data sumber dianalisis sedemikian rupa sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab permasalahan-permasalahan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Analisis dilakukan berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan, observasi terhadap keadaan dan tempat penelitian serta dokumentasi berupa foto-foto dan arsip dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang seperti meliputi masalah bagaimana nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang. Jadi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang, masing-masing persoalan akan dibahas sebagai berikut:

### **A. Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang**

Pada tahap permasalahan ini, peneliti akan melakukan penelitian selama 2 minggu dengan melakukan pertemuan guru dan peserta didik untuk melihat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang. Dimana peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara sendiri dilakukan dengan kepala sekolah, guru perpustakaan, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik sebagai instrumen untuk memperoleh data.

Dalam pendidikan Indonesia yang berasaskan pendidikan seumur hidup, semua materi pelajaran harus diprogramkan secara sistematis dan berencana dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, membina kewarganegaraan, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa.<sup>124</sup>

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 20.

<sup>125</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Cet. Ke-2, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 41.

Pendidikan nasional tersebut dapat dimulai dengan menempatkan kembali karakter sebagai ruh atau dimensi terdalam pendidikan nasional berdampingan dengan intelektualitas yang tercermin dalam kompetensi. Dengan karakter yang kuat tangguh beserta kompetensi yang tinggi dihasilkan oleh pendidikan yang baik, perbagai kebutuhan, tantangan dan tuntutan baru dapat dipenuhi atau diatasi. Oleh karena itu, selain pengembangan intelektualitas, pengembangan karakter peserta didik sangatlah penting atau utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia.<sup>126</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>127</sup>

Menurut rumayulis yang dikutip oleh Rohmalina Wahab menyatakan bahwa:

Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis. Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan

---

<sup>126</sup>Kemendikbud Republik Indonesia, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: TIM PPK Kemendikbud, 2017), hlm. 4.

<sup>127</sup>Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet. Ke-3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Hal ini senada dengan pendapat dari Ibu Nurlian selaku guru pendidikan agama Islam kelas XI MIPA 4.<sup>128</sup> “Beliau mengatakan bahwa peserta didik adalah orang sedang tumbuh dan berkembang yang membutuhkan bimbingan dari seorang guru dalam mencari ilmu untuk membentuk karakter dari peserta didik tersebut.”

Menurut Frans Magnis Suseno dalam Sarasehan Nasional Pengembang Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Jakarta dalam buku Masnur Muslich menyatakan bahwasannya karakter bangsa yang kuat mesti dibangun dalam diri anak didik. Sebab karakter menentukan lemah dan kuatnya seorang individu. Untuk membangun karakter anak didik, mesti didukung dengan inisiatif kritis dan memberikan waktu pada mereka yang mengemukakan ide-ide baru.<sup>129</sup>

Jadi karakter peserta didik merupakan suatu kualitas atau sifat baik menurut norma agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yang terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan identitas individu, sebagai hasil dari pengalaman belajar peserta didik.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah pada tanggal 14 september 2016,

---

<sup>128</sup> Nurlian, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 20 Agustus 2018, Pukul 09.25 WIB

<sup>129</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 41.



kemendikbud menemukan bahwa sebagian besar sekolah diundang sudah menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan kegiatan penumbuhan dan pembudayaan nilai-nilai karakter yaitu yang disepakati oleh masing-masing sekolah.<sup>130</sup>

Implementasi pendidikan karakter merupakan gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter melalui proses pembentukan, transformasi, transmisi dan pengembangan potensi peserta didik dengan cara harmonisasi olah hati (etik dan spritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi) dan olah raga (kinestetik) sesuai dengan falsafah hidup pancasila.<sup>131</sup>

Menurut pendapat selaku kepala SMA Negeri 18 Palembang Ibu Sri Asmuniah, beliau mengatakan bahwa:<sup>132</sup> “Membaca adalah suatu kaitan peserta didik dengan suatu teks atau bacaan yang dimana memperoleh atau memahami yang terkandung apa yang terdapat di dalam bacaan tersebut agar peserta didik menambah wawasan serta menambah pengetahuannya.”

Hal ini senada dengan pendapat guru agama Islam kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang Ibu Nurlian, mengatakan bahwa:<sup>133</sup> “Membaca adalah suatu proses yang dimana peserta didik melihat isi teks tersebut yang bertujuan untuk memahami dari isi bacaan tersebut.”

---

<sup>130</sup>Kemendikbud Republik Indonesia, *Op., Cit*, hlm. 7.

<sup>131</sup>*Ibid.*, hlm. 17

<sup>132</sup>Sri Asmuniah, Kepala SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 14 Agustus 2018, Pukul 09.00 WIB

<sup>133</sup>Nurlian, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 20 Agustus 2018, Pukul 09.25 WIB

Menurut pendapat selaku peserta didik kelas XI MIPA 4 saudara Reza Ahmad Syawaluddin mengatakan bahwa:<sup>134</sup> “Membaca adalah dimana kami sebagai peserta didik yang berkaitan dengan teks yang berusaha untuk memahami isi dari bacaan tersebut.”

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudara Bima Ilham Alkatiri mengatakan bahwa:<sup>135</sup> “Membaca adalah suatu kaitan kami sebagai peserta didik yang berkaitan dengan teks yang berusaha untuk mamahami dari isi teks tersebut, dan menurut saya sendiri saya seperti mendalami dari alur teks tersebut.”

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudari Dhea Fajriliu Arine Dewi mengatakan bahwa:<sup>136</sup> “Membaca adalah yang dimana kami peserta didik yang berkatian dengan teks untuk memahami isi dari bacaan tersebut, dengan halnya membaca saya mendapat ilmu pengetahuan yang belum saya mengetahui.”

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya membaca adalah suatu kaitan seseorang ataupun peserta didik dengan suatu teks atau bacaan tersebut yang dimana bertujuan untuk memahami atau memperoleh ilmu pengetahuan yang terdapat dari isi bacaan atau teks tersebut.

---

<sup>134</sup>Reza Ahmad Syawaluddin, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 07.15

<sup>135</sup>Bima Ilham Altakiri, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 07.30 WIB

<sup>136</sup>Dhea Fajriliu Arine Dewi, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 07.40 WIB

Menurut pendapat selaku waka kurikulum SMA Negeri 18 Palembang Ibu Farini, beliau mengatakan bahwa:<sup>137</sup> “Pendidikan karakter sudah diterapkan sejak kurikulum 2013 dan banyak sekali pelatihan pendidikan karakter sehingga sekolah ini menerpakan pendidikan karakter setiap hari untuk membentuk peserta didik agar memiliki sikap atau karakter yang baik seperti agama Islam.”

Menurut pendapat selaku pembina perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang Ibu Zubaidah, beliau mengatakan bahwa:<sup>138</sup>

Dalam penerapan implementasi nilai karakter gemar membaca di sekolah ini masih minim, yang mana masih sedikit dari jumlah seluruh peserta didik di sekolah ini mengunjungi membaca di luar jam pelajaran apa lagi membaca di dalam perpustakaan, mungkin masih baru diterapkan karakter gemar membaca di sekolah ini

Hal ini dipertegas dari pendapat selaku kepala SMA Negeri 18 Palembang Ibu Sri Asmuniah, beliau mengatakan bahwa:<sup>139</sup>

Pendidikan karakter sudah lama diterapkan di sekolah ini dan sudah berjalan dengan cukup baik, sedangkan untuk implementasi nilai karakter gemar membaca sudah dilaksanakan oleh para guru-guru yang ada di sini sudah lama akan tetapi dalam resminya di sekolah baru dilaksanakan sejak tahun 2017. Dalam pembelajaran guru diuntut untuk menanamkan karakter gemar membaca dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik ketika belajar dan mengajar .

---

<sup>137</sup>Farini, Waka Kurikulum SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 21 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

<sup>138</sup>Zubaidah, Pembina Perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 14 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

<sup>139</sup>Sri Asmuniah, Kepala SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 14 Agustus 2018, Pukul 09.00 WIB

Menurut pendapat guru agama Islam kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang Ibu Nurlian, beliau mengatakan bahwa:<sup>140</sup>

Implementasi pendidikan karakter adalah penanaman karakter kepada peserta didik yang menekankan pada perilaku dan sikap yang baik sesuai dengan norma-norma kehidupan bangsa dan nilai agama Islam. Beliau menjelaskan implementasi nilai karakter gemar membaca pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah menanamkan, memberikan inspirasi dan motivasi sesuai dengan ajaran agama Islam kepada peserta didik selama proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan membaca baik itu dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran.

Hal ini sependapat dengan guru pendidikan agama Islam kelas XII IPS SMA Negeri 18 Palembang bapak Autad, mengatakan bahwa:<sup>141</sup>

Implementasi nilai karakter gemar membaca yang dilaksanakan pada mata pelajaran agama Islam menanamkan dan memberikan ilmu pengetahuan dengan memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan membaca agar peserta didik memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya implementasi pendidikan karakter adalah pembentukan dan pengembangan potensi karakter peserta didik dengan cara memberikan inspirasi, motivasi dan menanamkan nilai agama Islam serta Pancasila agar peserta didik memiliki

---

<sup>140</sup> Nurlian, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 20 Agustus 2018, Pukul 09.25 WIB

<sup>141</sup> Autad, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 21 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

karakter yang baik dalam kehidupan di keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 18 Palembang dalam implementasi nilai karakter gemar membaca dalam sekolah dilaksanakan dengan cara:<sup>142</sup>

1. Kepala sekolah memperlihatkan kepemimpinan akademik yang memiliki karakter gemar membaca yang baik dengan cara:
  - a. Mengartikulasikan visi dan misi sekolah secara jelas.

**Gambar 4.1**  
**Visi dan Misi SMA Negeri 18 Palembang**



Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 18 Palembang

- b. Memperkenalkan semua warga sekolah dengan tujuan yang ingin dicapai dan strategi pencapaian karakter gemar membaca.

<sup>142</sup>Observasi, peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang, Palembang 14 Agustus 2018, Pukul 07.00- 10.00 WIB

2. Pihak sekolah membuat aturan atau karakter gemar membaca di sekolah (kebiasaan-kebiasaan) yang efektif dengan cara:
  - a. Mengatasi masalah perilaku peserta didik (kebiasaan-kebiasaan) dengan cara memberikan semangat untuk tetap menuntut ilmu dengan membiasakan membaca.
  - b. Meningkatkan karakter gemar membaca di dalam lingkungan sekolah dengan membiasakan peserta didik untuk mengunjungi dan membaca di perpustakaan di saat jam kosong ataupun jam istirahat.

**Gambar 4.2**  
**Kunjungan Perpustakaan**



Sumber: Dokumentasi Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang

3. Pihak sekolah menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dengan cara:
  - a. Mendorong semua warga sekolah untuk memberikan perhatian dan kepedulian serta toleransi antara satu dengan yang lain.

- b. Mendorong semua warga sekolah untuk memberikan perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
4. Pihak sekolah dapat menciptakan dan memasukan karakter gemar membaca dalam pembelajaran dengan cara:
  - a. Menyediakan waktu dan dukungan kepada para guru untuk bekerja sama dalam menyusun pembelajaran yang bermuatan karakter gemar membaca.
  - b. Menyediakan waktu luang kepada peserta didik untuk membaca selama proses pembelajaran.
5. Pihak sekolah menekankan pentingnya karakter gemar membaca dengan cara:
  - a. Melunakkan tekanan akademik sehingga para guru tidak mengabaikan perkembangan sosial dan karakter peserta didik.
  - b. Mendorong para guru untuk senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Nurlian, mengenai implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, yaitu:<sup>143</sup>

---

<sup>143</sup> Nurlian, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 20 Agustus 2018, Pukul 09.25 WIB

## 1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya peserta didik membaca buku beberapa menit sebelum memasuki inti belajar dalam proses pembelajaran.

**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Membaca**



Sumber: Dokumentasi di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang

## 2. Pembelajaran

Dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya diberikan pembelajaran akan tetapi dibimbing, diarahkan dan ditunjukkan dalam membentuk karakter. Misalnya dalam pembelajaran peserta didik diberikan inspirasi dan motivasi agar mereka tetap semangat dan tertarik dalam halnya membaca.



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Dalam Pembelajaran**



Sumber: Dokumentasi di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang

### 3. Keteladanan

Merupakan perilaku, sikap guru, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga menjadi panutan bagi peserta didik. Misalnya selalu menjaga peserta didik untuk terus menuntut ilmu dengan halnya membaca.

### 4. Kegiatan di perpustakaan

Dalam kegiatan ini sekolah dapat mengupayakan terciptanya minat dalam halnya membaca dalam lingkungan sekolah. Misalnya diadakan kerja sama guru dan pihak perpustakaan yang dimana untuk membiasakan dan peserta didik untuk membaca baik itu di dalam proses pembelajaran dan di dalam perpustakaan.

**Gambar 4.5**  
**Daftar Kunjungan Perpustakaan**

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
101	Dwi Ayu Pradiaty	P XI IPS 3	
102	Prima Sani	T -11-	
103	Widya Agustin	F -11-	
104	Fadiah Parwati Lari	P -11-	
105	Nadia Nugroho	P -11-	
106	Nadia Nugroho	P -11-	
107	Shinta A A	P XI IPA 4	
108	Dhea Cahaya Anisa	P -11-	
109	Dhea Nurrahmah	P -11-	
110	Siska	V XI IPA 4	
111	Elvita Alvinia B	P XI IPA 4	
112	Hanifah Dhanira	P XI IPA 4	
113	Widya Agustina	F -11-	
114	Dhania Gendari	P -11-	
115	Imayana	P -11-	
116	Dani Sani	P -11-	
117	Tiara Adelia	P -11-	
118	Muti Fadhira	P -11-	
119	Siti Fadhira	P -11-	
120	Mabilah Nigrah	P -11-	
121	Alvin		
122	Alvin		
123	Alvin		
124	Alvin		
125	Alvin		
126	Alvin		
127	Alvin		
128	Alvin		
129	Alvin		
130	Alvin		
131	Alvin		
132	Alvin		
133	Alvin		
134	Alvin		
135	Alvin		
136	Alvin		
137	Alvin		
138	Alvin		
139	Alvin		
140	Alvin		
141	Alvin		
142	Alvin		
143	Alvin		
144	Alvin		
145	Alvin		
146	Alvin		
147	Alvin		
148	Alvin		
149	Alvin		
150	Alvin		
151	Alvin		
152	Alvin		
153	Alvin		
154	Alvin		
155	Alvin		
156	Alvin		
157	Alvin		
158	Alvin		
159	Alvin		
160	Alvin		
161	Alvin		
162	Alvin		
163	Alvin		
164	Alvin		
165	Alvin		
166	Alvin		
167	Alvin		
168	Alvin		
169	Alvin		
170	Alvin		
171	Alvin		
172	Alvin		
173	Alvin		
174	Alvin		
175	Alvin		
176	Alvin		
177	Alvin		
178	Alvin		
179	Alvin		
180	Alvin		
181	Alvin		
182	Alvin		
183	Alvin		
184	Alvin		
185	Alvin		
186	Alvin		
187	Alvin		
188	Alvin		
189	Alvin		
190	Alvin		
191	Alvin		
192	Alvin		
193	Alvin		
194	Alvin		
195	Alvin		
196	Alvin		
197	Alvin		
198	Alvin		
199	Alvin		
200	Alvin		

Sumber: Dokumentasi Daftar Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang

Pendapat dari ibu Nurlian guru pendidikan agama Islam kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Nadiya Hanan Abdullah salah satu peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang, mengatakan bahwa:<sup>144</sup>

Implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang adalah mendapatkan pendidikan karakter yang baik oleh guru-guru di SMA Negeri 18 Palembang. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh Ibu Nurlian bahwa Ibu selalu mengingatkan kepada peserta didik untuk tetap membaca dan menuntut ilmu dalam keadaan di sekolah maupun di luar sekolah.

Pernyataan wawancara diatas tersebut diperkuat dengan kegiatan belajar di

<sup>144</sup>Nadiya Hanan Abdullah, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, wawancara, 15 Agustus 2018, Pukul 14.00 WIB

kelas dan lingkungan sekolah ketika peneliti melakukan observasi. Untuk mengetahui implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik. Peneliti langsung mendapatkan informasi dari lapangan, diantaranya sebagai berikut:<sup>145</sup>

Program karakter gemar membaca sudah terlaksana dan berjalan dengan baik, pihak dari sekolah mendukung dan menjalankan program karakter gemar membaca. Peserta didik dalam meningkatkan karakter gemar membaca di sekolah dengan membiasakan diri membaca buku di perpustakaan dan di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan ini tak terlepas dari kerja sama guru dan orang tua peserta didik dalam melaksanakan karakter gemar membaca namun masih ada kendala dan kekurangan di dalam diri peserta didik seperti mencotek ketika mengerjakan tugas, tidak percaya diri dalam proses pembelajaran, lebih suka bermain game dari pada belajar seperti membaca buku atau membaca sebuah bacaan tetapi masih bisa dibina oleh guru hanya saja perlu keseriusan peserta didik dalam hal menuntut ilmu dan membaca agar menghasilkan potensi yang unggul falsafah pancasila dan Islam yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di atas bahwasannya implemementasi nilai karakter gemar membaca di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang sudah diterapkan, dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Semua pihak sekolah terlibat dalam hal mendukung karakter gemar membaca sehingga peserta didik dapat merasakan langsung dari penerapannya.

---

<sup>145</sup>Observasi, peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang, Palembang 15 Agustus 2018, Pukul 07.00- 10.00 WIB

## **B. Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang**

Dalam permasalahan ini bagaimana guru tersebut bisa meningkatkan kegemaran membaca pada peserta didik yang dimana akan dibahas satu persatu dalam pembahasan ini.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapakan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>146</sup>

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru sebagai berikut:<sup>147</sup>

### 1. Inspirator

Guru, harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.

---

<sup>146</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 28.

<sup>147</sup>*Ibid*, hlm. 34-36.

Yang penting bukan teorinya, tapi bagaimana melepaskan masalah yang dihadapi oleh anak didik.

## 2. Motivator

Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar.

## 3. Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu, menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.

#### 4. Pembimbing

Peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan di atas adalah pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan anak didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan anak didik semakin berkurang. Jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat anak didik belum mampu berdiri sendiri (mandiri).

Menurut pendapat guru agama Islam kelas XI MIPA 4 Ibu Nurlian, mengatakan bahwa:<sup>148</sup>

Guru harus menjadi ispirator karena guru berkewajiban memberikan inspirasi kepada semua peserta didik yang mana untuk selalu terus belajar atau pun membaca baik itu di dalam ruang lingkup sekolah maupun di luar sekolah, yang mana dengan memberikan inspirasi membuat peserta didik lebih semangat lagi dalam halnya membaca, memberikan inspirasi seperti ada salah satu peserta didik yang kemampuan belajarnya sangat minim dan semangat belajarnya menurun dikarenakan tidak percaya diri karena dia kurang pintar dengan teman lainnya, dengan memberikan inspirasi seperti memberikan kata pepatah batu yang keras saja bisa hancur dengan ditetaskan air setiap detik, begitu juga dengan manusia setiap hari dan setiap detik terus belajar dan membaca, pasti lama kelamaan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

---

<sup>148</sup> Nurlian, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, wawancara, 24 Agustus 2018, Pukul 09.25 WIB

Menurut pendapat guru agama Islam kelas XI MIPA 4 Ibu Nurlian, mengatakan bahwa:<sup>149</sup>

Guru juga harus menjadi motivator, karena dengan guru memberikan motivasi maka membuat peserta didik lebih giat dan lebih semangat dalam halnya menuntut ilmu pengetahuan dengan membaca, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dari peserta didik, jikalau di saat peserta didik mulai jenuh dan bosan di saat itulah guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang untuk terus belajar dan membaca, yang mana ini demi kebiakan masa depan peserta didik itu sendiri.

Menurut pendapat selaku kepala SMA Negeri 18 Palembang Ibu Sri Asmuniah, beliau mengatakan bahwa:<sup>150</sup>

Dalam proses pembelajaran bisa saja guru agama Islam meningkatkan kegemaran peserta didik dengan melalui sistem pojok baca dan dengan melalui metode-metode yang sesuai dengan materi serta memberikan motivasi dan inspirasi agar peserta didik tertarik dan menikmati dalam halnya membaca dan tidak lupa bahwa tujuannya hanya untuk menambah wawasan serta pengetahuan dari peserta didik tersebut.

Menurut pendapat guru agama Islam kelas XI MIPA 4 Ibu Nurlian, mengatakan bahwa:<sup>151</sup>

Dalam proses pembelajaran ibu bisa melakukan dengan metode menghafal yang di mana peserta didik mau tidak mau akan tetap membaca buku atau membaca sebuah bacaan yang sesuai dengan materi yang ibu berikan kepada peserta didik, bukan hanya ibu memberikan materi dengan metode

---

<sup>149</sup> Nurlian, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 20 Agustus 2018, Pukul 09.25 WIB

<sup>150</sup> Sri Asmuniah, Kepala SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 14 Agustus 2018, Pukul 09.00 WIB

<sup>151</sup> Nurlian, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 20 Agustus 2018, Pukul 09.25 WIB

menghafal akan tetapi ibu memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik dan memberikan fasilitas serta kenyamanan di dalam kelas, agar peserta didik nyaman belajar dan membaca buku, dan membiarkan peserta didik yang lain akan mencari sumber bacaan yang terdapat di internet untuk dibaca dan membuat peserta didik meningkatkan kegemaran membaca dan juga dengan halnya tersebut peserta didik bisa memahami dan mengerti dari proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk tetap membaca di perpustakaan dengan tujuan apa yang didapatkan peserta didik di dalam perpustakaan akan di sampaikan ke dalam kelas dengan pola pikir dari peserta didik itu sendiri yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Menurut pendapat guru agama Islam kelas XII IPS bapak Autad, beliau mengatakan bahwa:<sup>152</sup>

Dalam proses pembelajaran bisa dilakukan dengan metode-metode yang sesuai dengan materi yang akan diajari, bisa dengan membentuk kelompok yang bertujuan diskusi sesama peserta didik yang lain, jadi mau tidak mau peserta didik akan membaca buku pembelajaran tersebut dan juga mencari materi di internet yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, serta tidak lupa memberikan motivasi, inspirasi akan terus membaca baik itu di dalam proses pembelajaran dan di luar pembelajaran seperti membaca di perpustakaan, serta mencontohkan apa saja yang belum dipahami oleh peserta didik, yang bertujuan mencerdaskan peserta didik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Hal ini dipertegas dari pendapat selaku pembina perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang Ibu Zubaidah, beliau mengatakan bahwa:<sup>153</sup>

Yang dimana setiap dalam proses pembelajaran setiap guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari materi yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada peserta didik di dalam perpustakaan dan akan

---

<sup>152</sup>Autad, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 21 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

<sup>153</sup>Zubaidah, Pembina Perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 14 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB



disampaikan oleh peserta didik apa yang ditemukannya di dalam perpustakaan akan di sampaikan di dalam kelas, serta yang dimana guru memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik untuk terus membaca dan menuntut ilmu pengetahuan baik, yang di mana dimanfaatkan oleh peserta didik ketika ada jam pembelajaran yang kosong untuk mengunjungi dan membaca di dalam perpustakaan.

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudari Nadiya Hanan Abdullah mengatakan bahwa:<sup>154</sup>

Kalau dalam proses pembelajaran saya akan tetap membaca buku atau sumber bacaan lain yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari karena dalam proses pembelajaran saya tetap akan membaca walaupun mood saya tidak bagus dan juga ibu nurlian selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada kami akan terus menuntut ilmu dan membaca yang dimana tujuannya untuk kemajuan diri kami sendiri.

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudara Muhammad Fikri mengatakan bahwa:<sup>155</sup>

Dalam halnya meningkatkan kegemaran membaca disini akan ada tertarikannya saya dengan isi materi tersebut dan juga mood saya, kalau sistem pembelajaran guru agama Islam yang diajarkan oleh ibu Nurlian selalu membeikan kami semangat dan motivasi yang dimana saya sendiri ada ketertarikan untuk terus belajar dan membaca karena telah diberi selalu motivasi oleh ibu Nurlian kepada kami sebagai peserta didik.

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudari Dea Mawaddah Resti Putri mengatakan bahwa:<sup>156</sup>

---

<sup>154</sup>Nadiya Hanan Abdullah, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 14.00 WIB

<sup>155</sup>Muhammad Fikri, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 14.10 WIB

Yang bisa membuat saya akan tertarik dan meningkatkan kegemaran saya sesuai dengan cover buku yang menarik dan juga isi dari buku tersebut yang menarik, kalau dalam sistem pembelajaran saya selalu tertarik dalam hal membaca buku karena ibu Nurlian memberikan saya inspirasi yang begitu luas, yang mana saya jadi semangat untuk terus membaca buku baik itu ketika ada jam pembelajaran dan ketika jam kosong pembelajaran saya membaca buku di perpustakaan karena telah disemangati dan di beri motivasi dari ibu Nurlian.

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudara Muhammad Ihsan Nurrahman mengatakan bahwa:<sup>157</sup>

Yang bisa membuat saya akan tertarik dan meningkatkan kegemaran dalam hal dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru dan membaca disini saya melihat dari isi bacaan buku tersebut dan apakah isi dari materi tersebut mudah dipahami dan juga ada terdapat gambar yang bahkan membuat saya meningkat kegemaran dalam hal membaca.

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudara Wiji Kurniawan mengatakan bahwa:<sup>158</sup>

Yang bisa membuat saya tertarik dan dapat meningkatkan kegemaran dalam membaca adalah seperti kisah-kisah sejarah wali Allah dan kisah-kisah Nabi Allah itu yang membuat saya sering membaca buku atau membaca dari sumber-sumber terpercaya seperti internet dan juga dalam pembelajaran ada kaitannya dengan materi pembelajaran dan kisah-kisah sejarah itu semangkin saya senang dalam proses pembelajaran dan tidak membuat bosan, serta saya juga membaca buku di dalam perpustakaan karena ibu Nurlian memberikan saya semangat untuk tetap menuntut ilmu.

---

<sup>156</sup>Dea Mawaddah Resti Putri, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 14.15 WIB

<sup>157</sup>Muhammad Ihsan Nurrahman, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 14.20 WIB

<sup>158</sup>Wiji Kurniawan, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 14.25 WIB

Menurut pendapat peserta didik kelas XI MIPA 4 saudara Irvan Malik Azantha mengatakan bahwa:<sup>159</sup>

Dalam hal membaca buku saya sangat menyukainya apa lagi dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam pembelajarannya ada materi yang saya sukai seperti kisah-kisah ataupun sejarah, dengan adanya materi seperti itu membuat saya tertarik dan dapat meningkatkan kegemaran saya dalam hal membaca buku atau membaca sebuah bacaan lainnya.

Dapat disimpulkan bahwasanya yang dapat meningkatkan peserta didik dalam halnya membaca dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, tidak hanya diberikan motivasi melainkan memberikan inspirasi, memberikan fasilitas agar dalam kelas peserta didik merasa nyaman dan mempraktekkan hal-hal yang tidak dimengerti oleh peserta didik, dengan adanya itu pasti peserta didik termotivasi dan dapat meningkatkan kegemaran dalam halnya membaca buku di dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran seperti membaca di dalam perpustakaan.

### **C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik**

Dalam setiap proses pasti ada sesuatu faktor dari pendukung maupun faktor penghambat dari implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik, di sini peneliti menemukan beberapa faktor dalam melaksanakan penelitian di

---

<sup>159</sup> Irvan Malik Azantha, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 14.30 WIB

SMA Negeri 18 Palembang baik itu dari faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru

Faktor pendukung dalam proses implementasi nilai kakarakter gemar membaca pada peserta didik adalah guru yang mana tanpa seorang guru tidak akan berjalannya dalam proses implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik, dan guru berfungsi sebagai inspirator, motivator, dan pembimbing, dengan halnya guru memberikan inspirasi dan motivasi serta membimbing peserta didik, pasti akan membuat peserta didik lebih semangat dan giat dalam halnya menuntun ilmu pengetahuan yaitu membaca.

- b. Fasilitas

Faktor pendukung dalam proses implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik adalah diberikannya fasilitas yang lengkap baik itu buku pembelajaran atau pun buku non pembelajaran yang di dalam perpustakaan dan juga diberikan fasilitas wi-fi yang mempermudah peserta didik menggunakan internet untuk membantu dalam halnya proses pembelajaran apa lagi dalam halnya membaca, karena membaca tidak hanya dapat dilakukan di dalam buku bisa digunakan dengan internet seperti e-book, wikipedia, google, e-journal, dll yang bisa digunakan untuk dibaca yang dapat meningkatkan

wawasan dan agar luas pengetahuan dari peserta didik, karena di SMA Negeri 18 Palembang bertujuan untuk memberi bekal ilmu pengetahuan dan teknologi sosialisasi budaya dan seni kepada peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup pada era global.<sup>160</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama di SMA Negeri 18 Palembang yang mengenai tentang faktor pendukung dalam implementasi nilai karakter gemar pada peserta adalah telah dilengkapi fasilitas oleh sekolah baik itu dari kepala sekolah maupun bantuan dari luar sekolah seperti buku yang telah disediakan dan juga fasilitas lain seperti wi-fi serta guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik agar tetap mencari ilmu baik itu dengan membaca buku atau bacaan lain dan dari pengalamannya sendiri.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam proses implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik adalah masih ada dari peserta didik yang belum memahami dan mengerti dikarenakan ada tulisan-tulisan yang kecil dan ada juga kata-kata yang susah dipahami, membuat peserta didik menjadi kurang paham dan sulit untuk mengerti dari materi pembelajaran tersebut.

---

<sup>160</sup>Observasi, peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang, Palembang 15 Agustus 2018, Pukul 07.00- 10.00 WIB

Dan ada juga faktor penghambat lainnya seperti keadaan peserta didik yang sedang semangat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dengan proses membaca tiba-tiba keadaan di sekolah listrik padam, yang mengakibatkan suasana kelas menjadi panas dan pengap, itu membuat semua peserta didik menjadi malas untuk membaca, baik itu buku pembelajaran atau bacaan lainnya, kebanyakan peserta didik banyak yang mengantuk ketika suasana kelas yang tidak kondusif diakibatkan listrik yang padam.<sup>161</sup>

Kebanyakan kalau dari peserta didik laki-laki ada sebagian dari mereka yang paling malas membaca buku, apa lagi kata-kata yang sulit dimengerti, yang paling disukai seperti membaca komik dan bermain game di handphone mereka seperti hasil dari wawancara kepada peserta didik diantaranya sebagai berikut:

Menurut peserta didik kelas XI MIPA 4 Bima Ilham Alkatiri menyatakan bahwa:<sup>162</sup>

Kalau menurut saya, saya lebih sukanya membaca komik karena kalau saya sedang membaca komik saya seperti mendalami dari karakter tersebut dan kalau saya membaca buku dari segi buku pembelajaran, kalau terlalu lama saya merasa mengantuk membacanya dan merasa bosan.

---

<sup>161</sup>Observasi, peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang, Palembang 15 Agustus 2018, Pukul 07.00- 10.00 WIB

<sup>162</sup>Bima Ilham Alkatiri, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 07.30 WIB

Menurut peserta didik kelas XI MIPA 4 Benny Yasin Kurdi Maudira menyatakan bahwa:<sup>163</sup> “Kalau saya sih, saya lebih membaca komik dan bermain game karena itu lebih menyenangkan dari pada membaca buku, apalagi buku pembelajaran, itu sangat membosankan.”

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari implementasi nilai karakter gemar membaca kepada peserta didik adalah faktor dari tulisan kata-kata yang kecil mengakibatkan kurang memahami dan mengerti, dari faktor listrik padam yang mengakibatkan kelas menjadi pengap dan ada juga faktor peserta didik laki-laki lebih suka membaca komik dan bermain game karena itu lebih menyenangkan.

---

<sup>163</sup>Benny Yasin Kurdi Maudira, Peserta didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, Palembang, *wawancara*, 15 Agustus 2018, Pukul 14.35 WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik sudah berjalan dengan sangat baik, dengan adanya kerja sama antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan dan memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik karena sesuai dengan visi misi dari SMA Negeri 18 Palembang itu sendiri.
2. Upaya dan peran guru Agama Islam dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik sudah sangat berperan karena seorang guru pendidikan Agama Islam khususnya di SMA Negeri 18 Palembang selalu memotivasi peserta didik supaya selalu membaca dan giat belajar, karena dengan membaca peserta didik akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupan dari peserta didik itu sendiri, dan juga untuk menghadapi era global yang selalu terus berkembang, tanpa dengan membaca peserta didik pasti akan sulit untuk bersaing dengan kehidupan yang serba maju.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik yaitu :
  - a. Faktor pendukung



Faktor pendukungnya adalah telah dilengkapi fasilitas yang lengkap seperti buku, wi-fi, dan ac untuk memberikan kenyamanan kepada peserta didik untuk giat belajar di sekolah.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambatnya adalah masih ada peserta didik yang lebih bermain game dari pada membaca atau belajar, dan di saat listrik padam membuat peserta didik merasa tidak nyaman di dalam kelas yang mengakibatkan ruang menjadi pengap.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

Untuk guru, selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik agar tetap untuk belajar dan membaca sebuah bacaan baik itu membaca buku, dengan adanya guru memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik membuat peserta didik akan semangat dalam halnya menuntut ilmu pengetahuan dengan melalui pembelajaran di dalam kelas seperti dengan membaca.

Untuk peserta didik, diharapkan peserta didik untuk terus membaca dan menuntut ilmu dan jangan pernah terpikiran untuk malas membaca dan jangan pernah terpikir untuk selalu bermain game, karena itu pasti akan membuat peserta didik menjadi malas untuk membaca.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_. et. al. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agama RI, Departmen. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponogoro, 2006.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag RI.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2014. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, Isah. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti. 2016. *Sukses Menjadi Guru Humoris dan Idola yang Akan Dikenang Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto dan Suryati Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Grava Media.
- Fathurrohman, Pupuh. et. al. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Gama Press, Tim. 2010. *Kamus Ilmiah Populer*. Gama Press.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Guntur Tarigan, Hendri. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Hidayah, Abna. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Kesuma, Dharma et. al. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Surabaya: Kata Pena.
- Lickona, Thomas. 2015. *Education For Character Mendidik Untuk Membangun Karakter Bagaimana Sekolah Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Aksara Bumi.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Mudyahardjo, Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Najib, Muhammad. et. al. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Republik Indonesia, Kemendikbud. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: TIM PPK Kemendikbud.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2017. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Solehun, Muhammad Tuwah. 2012. *Pendidikan Karakter Antara Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sriwilujeng, Diah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliati Zakiya, Qiqi dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

\_\_\_\_\_. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*.  
Depok: Raja Grafindo Persada.

**Lampiran dokumentasi foto pada saat kegiatan penelitian**



Foto: Sedang wawancara bersama Kepala SMA Negeri 18 Palembang,  
Ibu Dra. Sri Asmuniah, M.Si



Foto: sedang wawancara bersama Waka Kurikulum SMA Negeri 18 Palembang,  
Ibu Hj. Farini, M.Pd



Foto: sedang wawancara bersama guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 18 Palembang, Ibu Hj.Nurlian,S.Ag,M.Si



Foto: sedang wawancara bersama pembina perpustakaan SMA Negeri 18 Palembang, Ibu Zubaidah, S.E



Foto: observasi peserta didik ketika membaca di perpustakaan



Foto: observasi peserta didik ketika membaca dalam proses pembelajaran





Foto: sedang wawancara bersama peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang



Foto: sedang wawancara bersama peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang



Foto: sedang wawancara bersama peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang



Foto: sedang wawancara bersama peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang



Foto: sedang wawancara bersama peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan saya lakukan di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, maka saya meminta tolong kepada Bapak/Ibu guru, serta peserta didik SMA Negeri 18 Palembang untuk bersedia diwawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan saya buat. Adapun judul dari penelitian saya yaitu ***“Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang”***

### KISI – KISI ALAT PENGUMPULAN DATA

#### A. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kegemaran membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 Negeri 18 Palembang?

#### B. PEMBAHASAN TEORI

D	Teori	Pokok data	Instrument
	<p>Menurut Muhammad Najib Karakter identik dengan kepribadian karena kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas pada diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Sedangkan menurut Dyah Sriwilujeng Karakter adalah unsur kepribadian yang ditinjau dari segi etis</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepribadian</li> <li>2. Karakteristik</li> <li>3. Sifat Khas</li> <li>4. Sikap</li> <li>5. Perilaku</li> <li>6. Motivasi</li> <li>7. Keterampilan</li> </ol>	<p>observasi wawancara</p>

	<p>atau moral. Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan sebagai manifestasi nilai dan kapasitas moral manusia dalam menghadapi kesulitan.</p>		
	<p>Menurut Finochiaro and Bonomo <i>reading</i> adalah <i>bringing meaning to and getting meaning from printed or written material</i>, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis.</p>	<p>1. Memetik 2. Memahami arti</p>	<p>observasi wawancara dokumntasi</p>

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan saya lakukan di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang, maka saya meminta tolong kepada Bapak/Ibu guru, serta peserta didik SMA Negeri 18 Palembang untuk bersedia diwawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan saya buat. Adapun judul dari penelitian saya yaitu ***“Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang”***

### PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada Kepala SMA Negeri 18 Palembang

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

#### B. Sasaran Wawancara

1. Gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
2. Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.

3. Peran guru pendidikan Agama Islam dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
4. Faktor yang mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
5. Faktor yang menghambat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
6. Faktor yang mempengaruhi peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang dalam karakter gemar membaca.

### C. Butir-butir Pertanyaan

Daftar pertanyaan wawancara Kepala SMA Negeri 18 Palembang

1. Bagaimana gemar membaca pada peserta didik kelas di SMA Negeri 18 Palembang?
2. Bagaimana implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
3. Apakah yang dilakukan Ibu untuk mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
4. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Diajukan kepada waka kurikulum di SMA Negeri 18 Palembang

### **A. Identitas Responden**

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

### **B. Sasaran Wawancara**

1. Gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
2. Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
3. Peran guru pendidikan Agama Islam dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
4. Faktor yang mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
5. Faktor yang menghambat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
6. Faktor yang mempengaruhi peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang dalam karakter gemar membaca.



### C. Butir-butir Pertanyaan

Daftar pertanyaan wawancara wakil kesiswaan di SMA Negeri 18 Palembang

1. Sejak kapan nilai karakter gemar membaca pada peserta didik diimplementasikan di sekolah SMA Negeri 18 Palembang?
2. Bagaimana nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang?
3. Bagaimana implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
4. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
5. Mengapa implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang itu harus dilakukan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Diajukan kepada pembina perpustakaan di SMA Negeri 18 Palembang

### **A. Identitas Responden**

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

### **B. Sasaran Wawancara**

7. Gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
8. Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
9. Peran guru pendidikan Agama Islam dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
10. Faktor yang mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
11. Faktor yang menghambat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang.
12. Faktor yang mempengaruhi peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang dalam karakter gemar membaca.

### C. Butir-butir Pertanyaan

Daftar pertanyaan wawancara wakil kesiswaan di SMA Negeri 18 Palembang

6. Sejak kapan nilai karakter gemar membaca pada peserta didik diimplementasikan di sekolah SMA Negeri 18 Palembang?
7. Bagaimana nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang?
8. Bagaimana implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
9. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
10. Mengapa implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang itu harus dilakukan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Diajukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18

Palembang

### **A. Identitas Responden**

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

### **B. Sasaran Wawancara**

1. Gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
2. Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
3. Peran guru pendidikan Agama Islam dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
4. Faktor yang mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
5. Faktor yang menghambat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
6. Faktor yang mempengaruhi peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang dalam karakter gemar membaca.

### C. Butir-butir Pertanyaan

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang implementasi nilai karakter gemar membaca?
2. Apa saja peran guru PAI dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik supaya implementasi nilai karakter gemar membaca dalam pembelajaran dapat meningkat?
4. Bagaimana cara implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang secara baik dan efektif?
5. Apa saja peran guru PAI dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik?
6. Metode apa yang diterapkan dalam proses implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang?
7. Seperti apakah bentuk-bentuk dalam pelaksanaan implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang ?
8. Faktor apa yang mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang?
9. Faktor apa yang menghambat implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang?

10. Faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang dalam pengimplementasian nilai karakter gemar membaca?
11. Apakah sudah berjalan dengan baik implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang?
12. Mengapa implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang itu harus dilakukan?

## PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18

Palembang

### A. Identitas Responden

Nama :  
NIM :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :

### B. Sasaran Wawancara

1. Gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
2. Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
3. Peran guru pendidikan Agama Islam dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
4. Faktor yang mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.
5. Faktor yang menghambat implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang.

6. Faktor yang mempengaruhi peserta didik kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang dalam karakter gemar membaca.

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang gemar membaca pada peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang?
2. Dampak apa yang anda rasakan atau dapatkan dari implementasi nilai karakter gemar membaca yang telah dilaksanakan?
3. Faktor apa yang mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang?
4. Faktor apa yang menghambat implementasi nilai karakter gemar membaca di SMA Negeri 18 Palembang
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik di SMA Negeri 18 Palembang dalam pengimplementasian nilai karakter gemar membaca?



### PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4  
di SMA Negeri 18 Palembang

NO	Aktivitas Peserta Didik	Kategori		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran			
2	membaca buku saat dalam pembelajaran berlangsung dan saat tidak ada pembelajaran berlangsung			
3	membiasakan membaca buku, baik itu buku pembelajaran dan non pembelajaran			
4	membiasakan membaca buku di perpustakaan			
5	menunjukkan sikap kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan bacaan			
6	memiliki sikap teguh dalam hal membaca buku			
7	membuat dan mengerjakan tugas sekolah dengan benar			
8	mengikuti proses pembelajaran dengan semangat			
9	memberikan argumen yang positif dan menghargai pendapat orang lain			

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4  
di SMA Negeri 18 Palembang

1. Struktur organisasi SMA Negeri 18 Palembang
2. Data guru SMA Negeri 18 Palembang
3. Data jumlah guru SMA Negeri 18 Palembang
4. Data siswa SMA Negeri 18 Palembang
5. Data jumlah siswa SMA Negeri 18 Palembang
6. Data jumlah kelas SMA Negeri 18 Palembang
7. Denah sekolah SMA Negeri 18 Palembang
8. Data Nama, Status dan Alamat sekolah SMA Negeri 18 Palembang
9. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 18 Palembang

## KODE PENELITIAN

### Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Kelas XI

#### MIPA 4 di SMA Negeri 18 Palembang

#### A. Responden

Kode	Nama
SA	Dra.Sri Asmuniah,M.Si
F	Hj. Farini, M.Pd
Z	Zubaidah, S.E
N	Hj.Nurlian,S.Ag,M.Si
A	Drs.H.Autad
RAS	Reza Ahmad Syawaluddin
BIA	Bima Ilham Altakiri
DFAD	Dhea Fajriliu Arine Dewi
NHA	Nadiya Hanan Abdullah
MF	Muhammad Fikri
DMRP	Dea Mawaddah Resti Putri
MIN	Muhammad Ihsan Nurrmahman
WK	Wiji Kurniawan
IMA	Irvan Malik Azantha
BYKM	Benny Yasin Kurdi Maudira

**B. Metode**

<b>Kode</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
W	Wawancara
O	Observasi
D	Dokumentasi

**C. Kategori Sumber Responden**

<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>
KS	Kepala Sekolah
WK	Wakil Kurikulum
PP	Pembina Perpustakaan
G PAI	Guru Pendidikan Agama Islam
PD	Peserta Didik



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126.  
Telp. 0711 353276

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna

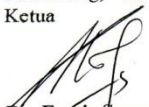
Nim : 14210016

Munaqosyah Tanggal : 20 September 2018

Judulskripsi : **IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER GEMAR  
MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI  
MIPA 4 SMA NEGERI 18 PALEMBANG**

Setelah memperhatikan dengan saksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikanlah. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid

Palembang, Oktober 2018  
Ketua

  
**Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I**  
NIP: 197308141998032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126.  
Telp. 0711 353276

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna

Nim : 14210016

Munaqosyah Tanggal : 20 September 2018

Judulskripsi : **IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER GEMAR  
MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI  
MIPA 4 SMA NEGERI 18 PALEMBANG**

Setelah memperhatikan dengan saksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikanlah. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid.

Palembang, 8 Oktober 2018  
Sekretaris

  
Margellia MA  
NIP: 197510082000032001









**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif  
Program Regular Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang**

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018  
Jam : 08.00 - Selesai  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Kelompok : I (Satu)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji							Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf
1	14210116	Lara Sinta	76	80	80	80	75	75	65	77	B
2	14210314	Novi Indriani	80	80	80	80	75	77	88	80	B
3	14210070	Fitra Hamdika	80	70	80	80	75	70	68	75	B
4	14210251	Yayuk Susanti	76	80	80	80	80	75	68	77	B
5	14210142	Misbahatuzzolam	76	80	80	80	75	80	68	77	B
6	14210096	Ika Yuliani	76	60	80	80	75	70	75	74	B
7	14210150	M.Fuad Akbar	76	80	75	80	75	75	68	76	B
8	14210045	Dian Purnaningsih	76	70	80	80	80	80	65	76	B
9	13210129	M. Nasir	76	80	80	80	75	75	78	78	B
10	12210174	Mustafa Haidar	76	80	80	80	75	70	75	77	B
11	14210007	Afrika Alamsyah	76	60	80	80	80	70	65	73	B
12	14210278	Dewi Putri	76	80	80	80	80	75	72	78	B
13	13210048	Asvin Maulana A	76	80	75	80	75	70	65	74	B
14	14210193	Rendy Saputra	80	60	80	80	75	75	65	74	B
15	14210147	Moris Lewis	76	80	80	80	75	80	75	78	B
16	14210251	Yayuni	80	70	80	80	75	80	65	76	B
17	14210325	Sinta Alena	80	60	80	80	60	80	65	72	B
18	14210016	A Saka Falwa Guna	80	70	75	80	75	75	75	76	B
19	14210219	Sefriadi	76	80	80	80	75	70	68	76	B
20	14210074	Fitriani	80	70	80	80	60	70	65	72	B
21	14210030	Ari Wahyuni	76	80	80	80	75	80	65	77	B

Knowledge, Quality & Integrity

**Keterangan :**

- Mata Uji**  
I Media Pembelajaran  
II Materi PAI  
III Perencanaan Sistem Evaluasi  
IV Telaah Kurikulum  
V BTA  
VI Metodologi Pembelajaran  
VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

- Dosen Penguji**  
Sukiman, S.Sos, M.Si  
Dr. Zuhdiyah, M.Ag  
Mardeli, M.A  
Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed  
Dra. Hj. Misyrudiah, M.Hi  
Dr. Muh. Misdar, M.Ag  
Drs. Abu Mansur, M.Pd.I

**Interval Nilai**

- 86 - 100 = A  
70 - 85 = B  
60 - 69 = C  
56 - 59 = D  
≤ 56 = E

**Ketua Prodi**

Alimron, M.Aq  
NIP. 19720213 200003 1002

Palembang, 10 September 2018

**Sekretaris**

Mardeli, M.A  
NIP. 19761008 200003 2001



BANK SUMSEL BABEL  
150 CABANG PALEMBANG ATMO  
30/07/18 6:55:23 907807

 **BANK SUMSEL BABEL**  
Tanda bukti pembayaran dari  
PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH  
ID Mahasiswa : 14210016  
Nama Mahasiswa : AHMAD SAKA FALWA GUNA  
Keterangan Bayar : UKT K-2  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2018  
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Iasi  
Nomor Induk Mhs : 14210016  
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2	1,400,000 00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	1,400,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	1,400,000.00

Terbilang :  
SATU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==  
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====  
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

 **BANK  
SUMSEL BABEL**  
SYARIAH  
RADEN DIN RADEN FATAH

 **BANK  
SUMSEL BABEL**  
KAS TRIDINANTI



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [ftarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:ftarbiyah@radenfatah.ac.id)

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : AHMAD SAKA FALWA GUNA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PALEMBANG, 28 September 1995  
NIM : 14210016  
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	C	2.00	4
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	A	4.00	8
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	3.00	6
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
28	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3.00	9
29	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
31	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
32	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
33	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
34	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	B	3.00	6
35	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
36	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4.00	8
37	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
39	PAI 702	PENGLOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
41	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8
42	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6
43	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7107/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 Palembang, 31 Juli 2018  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Sumatera Selatan

di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
NIM : 14210016  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Taqwa Mata Merah RT 047 RW 007 Kel. Sei  
Selincah Kec. Kalidoni Palembang  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada  
Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18  
Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*

Dekan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala SMA Negeri 18 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin  
Telp. (0711) 353276 website





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan  
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129  
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.

Palembang, 08 Agustus 2018

Nomor : 420/ *SP* /SMA.1/Disdik.SS/2018  
Lamp : -  
Prihal : Izin Penelitian  
a.n. **Ahmad Saka Falwa Guna**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah  
di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-7107/Un.09/II.I/PP.00.9/4/2018 tanggal 07 Agustus 2018 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Ahmad Saka Falwa Guna**  
NIM : -  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **Implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.**

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 18 Palembang, tanggal, 01 Agustus s.d. 30 September 2018 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 18 Palembang.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Kepala Bidang SMA,



**H. Benny Syafrian, SE., MM**  
Pembina Tk. I  
NIP 196502201990101001

Tembusan Yth:  
1. Kepala SMA Negeri 18 Palembang.  
2. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 18 UNGGULAN PALEMBANG  
TERAKREDITASI A**

Jalan Mayor Ruslan No. 1172 Telp. 0711-361404 Palembang Kode Pos 30114  
Laman [www.sman.18.plg.sch.id](http://www.sman.18.plg.sch.id) pos-el sman18palembang@ymail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/420-*9/18*/SMAN18/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. SRI ASMUNIAH, M.Si.  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 18 Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD SAKA FALWA GUNA  
NIM : 14210016  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Memang benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa yang berjudul **"IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI MIPA 4 SMA NEGERI 18 PALEMBANG"**, yang berlangsung dari tanggal 9 s.d. 24 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 Agustus 2018  
Kepala Sekolah, *[Signature]*  
Dra. Sri Asmuniah, M.Si.  
NIP. 196008281979122003





# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-864/Un.09/IL/PP.009/2/2018

Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag NIP. 19730713 199803 1 003  
2. Sofyan, M.H.I NIP. 19710715 199803 1 001


Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
NIM : 14210016  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 08 Februari 2018  
Dekan,



  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang  
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Ekiy No. 35 Palembang 30126  
Telp. (0711) 353276 website : [www.fakultasilmutarbiyah.radenfatah.ac.id](http://www.fakultasilmutarbiyah.radenfatah.ac.id)





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

NOMOR : B-6978/Un.09/IL.I/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-864/Un.09/IL.I/PP.009/2/2018, Tanggal 08 Februari 2018, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
NIM : 14210016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.  
Judul Baru : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 Juli 2018

A.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

  
H. Alimron, M.Ag  
NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIC OF INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIC OF INDONESIA

MENGESAHKAN  
Foto Copy Sesuai Dengan  
Tanggal: 7-9-2013

### IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA.30/06-07/PP.01.1/001/2013



Kepala Madrasah  
Al-Firdaus Palembang

SIK NANG, M.Pd

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.. Al-Firdaus..  
Palembang..... menerangkan bahwa:

- nama : AHMAD SAKA FALWA GUNA
- tempat dan tanggal lahir : Palembang, 28 September 1995
- nama orang tua : Drs. Hairul
- nomor induk : 10149
- nomor peserta : 3-13-11-01-507-001-8

### LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013



Kepala Madrasah,  
Si Nang, S.Pd.1  
NIP. ---

MA 060004945



**MENGESAHKAN**  
Foto Copy Sesuai Dengan Aslinya

**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KISIP)  
Nama : AHMAD SAKA FALWA GUNA  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 September 1995  
Nomor Induk : 10149  
Nomor Peserta : 3-13-(1-01-507-001-8)

Kepala Madrasah  
Firdaus Palembang  
**AL-FIRDAUS**  
CIK NANG, M.Pd.I

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
<b>I</b>	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1.	Pendidikan Agama Islam			
a.	Al-Qur'an-Hadis	7,70	8,80	7,88
b.	Akidah-Akhlak	7,96	9,00	8,58
c.	Fikih	7,58	7,70	7,65
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	8,80	7,80	8,20
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,48	8,60	8,15
3.	Bahasa Indonesia	7,34	8,60	8,10
4.	Bahasa Arab	7,22	8,50	7,90
5.	Bahasa Inggris	7,48	8,60	8,15
6.	Matematika	7,60	8,50	8,14
7.	Sejarah	7,96	8,40	8,06
8.	Geografi	7,70	8,80	8,36
9.	Ekonomi	7,98	8,80	8,47
10.	Sosiologi	7,66	8,60	8,22
11.	Seni Budaya	8,20	8,80	8,56
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,90	8,60	8,32
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,88	9,00	8,55
14.	Keterampilan/Bahasa Asing			
<b>Rata-Rata</b>				<b>8,21</b>

\*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir*)
<b>II</b>	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	8,06	4,80	6,1
2.	Bahasa Inggris	7,97	3,80	5,9
3.	Matematika	8,26	7,75	8,0
4.	Ekonomi	8,71	4,00	5,9
5.	Sosiologi	8,33	5,00	6,3
6.	Geografi	8,49	4,20	5,9
<b>Rata-Rata</b>				<b>6,3</b>

\*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



CIK NANG, S.Pd.I

NIP. ....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (U  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGUR

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7196 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 08 /2019

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : AHMAD SAKA FALWA GUNA  
N I M : 19210016  
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : SI PAI

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas ( Sudah / Belum )  
Bebas Mata Kuliah ( Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit ) dengan IPK : 3,50  
( TIGA KOMA LIMA PULUH DELAPAN )

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 30 Agustus 2018  
Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan  
AUMMI  
RADEN FATAH  
PALEMBANG  
FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGUR  
MELATI, MH  
NIP : 19690607 200312 2 016





**DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
 NIM : 14210016  
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	Paraf
①	Selasa 8/2018 15	Perbaiki CSM, IM, RM, & metodologi - Revisi jurnal	<i>[Signature]</i>
②	Kamis 17/2018 15	Perbaiki Lembar yang ditambahkan	<i>[Signature]</i>
③	Juasa 22/2018 15	ACC bab I Lanjutkan bab II	<i>[Signature]</i>
④	Selasa 24/2018 17	Bab II. ACC. - APD & partogram	<i>[Signature]</i>



**DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
 NIM : 14210016  
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Di Kelas Xi Mipa 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Palembang  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	Paraf
⑤	Senin 6/2018 /8	Ace APD - Rayitbes bab III	
⑥	23/2018 /8	APD bab III - Rayitbes bab IV	
⑦	28/2018 /8	Bab IV. - R. Perbaikan	
⑧	29/2018 /8	bab IV. - Perbaikan	

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
NIM : 14210016  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Di Kelas Xi Mipa 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Palembang  
Dosen Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	Paraf
(9)	Kamis. 30/08/18	Ace. bab IV - Penutup bab IV	
(10)	Jumat 31/08/18	Ace Bab V	



### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
 NIM : 14210016  
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang  
 Dosen Pembimbing II : Sofyan, M.H.I

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	Paraf
	-4-2018	Penyerahan SK Pembimbing dan Proposal Penelitian	✗
		- Perbaiki judul	✗
		- Latar belakang di perbaiki seperti yg disarankan	✗
		- Identifikasi masalah diperbaiki	✗
		- Perbaiki juga : o tataran masalah o Rumusan masalah	✗

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	Paraf
		- Perbaiki Kepra Pusat	α
		- Perbaiki kerangka fevoo	α
		- Perbaiki cara menulis kutipan	α
		- see bab I lanjut bab II	α
		- APD	α
		- Perbaiki bab II tulisan dari quora cara menulis post note	α
		- see bab II lanjut ke bab III	α

No.	Hari / Tanggal	Permasalahan yang dikonsultasikan	Paraf
		- Perbaiki bab III tentang Struktur Organisasi Perusahaan	21
		- cek bab III layout bab IV	21
		- Perbaiki bab IV - kutipan buku Benda spt barang - What punter masalah sbg pedoman analisa data	21
		- cek bab IV layout bab V	21
		- Perbaiki bab V Diberikan lampiran	21
		- cek semua bab siapa siap di uji dulu sidangmuqaddim	21
		- lengkapi lampiran 1 di tulis ke	21



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

**BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Ahmad Saka Falwa Guna  
NIM : 14210016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 18 Palembang


Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 07 Juni 2018 dengan Dosen Penguji I Ujian Seminar Proposal Skripsi Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I dan Dosen Penguji II Ujian Seminar Proposal Skripsi Sukirman, M.Si. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan untuk melanjutkan ke dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I

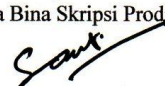
  
Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I  
NIP. 197308141998032001

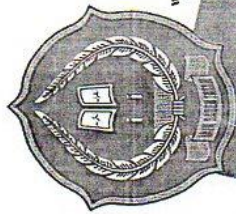
Palembang, 7 Juni 2018

Dosen Penguji II

  
Sukirman, M.Si  
NIP. 197107032007101004

Mengetahui,  
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

  
Svarnubi, M.Pd.I  
NIDN. 2002048802



# SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

**diberikan Kepada:**

*Ahmad Fauzan Fauzan Ganda*

SEBAGAI

## PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU, JAIN RADEN FATAH  
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU, BANGSA  
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI  
OSPEK 2014



PROF. DR. H. AFATUS MUGHTAR, M.A.  
NIP : 19571210 198603 1 004



Ketua Pelaksana



ABUL HASAN AL-ASYARI  
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana



II FARAWITA  
NIM : 1035 0013

KETUA DEWA-I



KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG  
NIM : 1051 0019

DEWAN KEMERDEKAAN MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIIYAH  
SERTIFIKAT

No : 920/Pan-Pel/DEMAF TARBIIYAH/IAIN RF/VIII/2014

**Diberikan Kepada :**  
Ahmad Sata Fauza Galga

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PAJEMBARANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN ( Kritis, Religius, Energik, dan Sosialisasi) Melalui kampus edukatif dan humanis"  
Mengetahui :

Wakil Dekan Uf Pkultas

Ketua DEMAF TARBIIYAH Ketua Pelaksana Seleksi Pelaksanaan





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

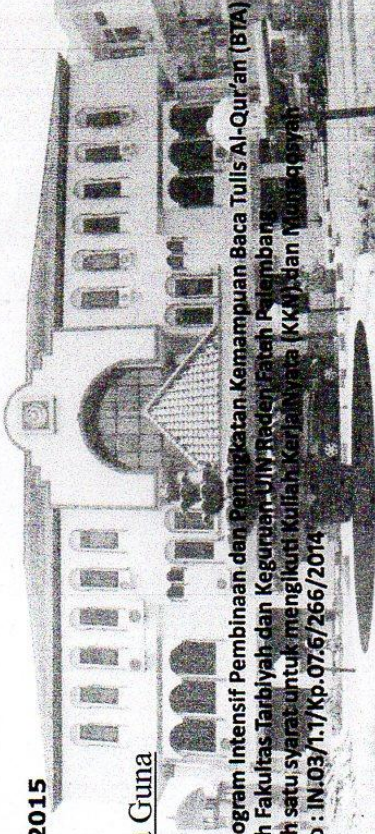
**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015  
Diberikan Kepada

Ahmad Saka Falwa Guna  
14210016

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kajian Keragaman (KK) dan Monografi. Berdasarkan SK Rektor No : In.03/1.1/Kp.07.5/266/2014



Mengetahui  
Dekan

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004



Palembang, 27 Juli 2015  
Ketua Program BTA

*[Handwritten Signature]*

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197806232003121001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



THIS CERTIFIES THAT

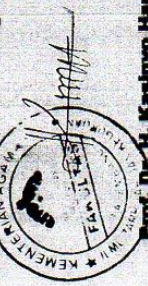
**Nama : AHMAD SAKA FALWA GUNA**  
**NIM : 14210016**  
**Nilai : B**

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleh  
 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munagqsyah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ketua Program Studi PAI



**Prof. Dr. H. Kasihyo Harjo, M.Ag**  
 NIP. 19710911 199703 1 004



**H. Alimron, M.Ag**  
 NIP. 19720213 200003 1 002





# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

**AHMAD SAKA FALWA GUNA**

NIM : 14210016

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Nilai Akumulasi

Nilai

Program Aplikasi

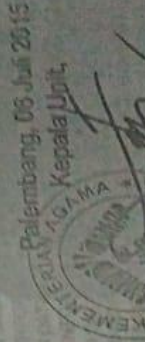
Microsoft Word 2007

Microsoft Excel 2007

**B**

A

B



Fahruddin, M.Kom  
NIP. 19750522 201101 1 001